EFVA OCTAVINA DONATA GOZALI, S.E., M.SI., AK., CA

Lahir di Palembang, 26 Oktober 1986, menyelesaikan studi S1 (2004-2007) di Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya, Pendidikan Profesi Akuntansi (2008-2009) di Universitas Sriwijaya, S2 (2009-2011) di Universitas Sriwijaya. Sejak 2012 aktif sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi.

RUTH SAMANTHA HAMZAH, S.E., M.SI.

Lahir di Lexington, USA, 15 November 1989. Pada tahun 2015 menyelesaikan studi S1 dan S2 Universitas Sriwijaya dan sejak tahun 2018 bergabung sebagai Dosen di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Memiliki ketertarikan di bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen dan Auditing

UNSRI PRESS

ISBN 978-979-587-969-5

BUKU AJAR PENGANTAR AKUNTANSI DASAR

EFVA OCTAVINA DONATA GOZALI, SE.,M.SI.,AK.,CA
RUTH SAMANTHA HAMZAH, SE.,M.SI

BUKU AJAR
PENGANTAR AKUNTANSI DASAR

ACCOUNTING

EFVA OCTAVINA DONATA GOZALI, SE.,M.SI.,AK.,CA
RUTH SAMANTHA HAMZAH, SE.,M.SI

Buku Ajar

Pengantar Akuntansi Dasar

Sanksi pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997
Pasal 44 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)

2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau dendan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Buku Ajar

Pengantar Akuntansi Dasar

Efva Octavina Donata Gozali, SE., M.Si., Ak., CA
Ruth Samantha Hamzah, SE., M.Si

Tim Editor
Claresta Dayati
Dyang Ramadhanti Irmi

UNSRI PRESS

Buku Ajar Pengantar Akuntansi Dasar

Efva Octavina Donata Gozali, SE., M.Si., Ak., CA
Ruth Samantha Hamzah, SE., M.Si

Tim Editor
Claresta Dayati
Dyang Ramadhanti Irmi

UPT. Penerbit dan Percetakan
Universitas Sriwijaya 2021
Kampus Unsri Palembang
Jalan Srijaya Negara, Bukit Besar Palembang 30139
Telp. 0711-360969
email : unsri.press@yahoo.com, penerbitunsri@gmail.com
website : www.unsri.unsripress.ac.id

Anggota APPTI No. 026/KTA/APPTI/X/2015
Anggota IKAPI No. 001/SMS/2009

Cetakan Pertama, 2021
133 halaman : 21x29 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Hak Terbit Pada Unsri Press

ISBN : 978-979-587-969-5

Kata Pengantar

Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan buku ajar yang berjudul PENGANTAR AKUNTANSI DASAR.

Buku ajar ini membahas tentang jenis-jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Konsepnya adalah pemahaman mahasiswa akan pencatatan, pengukuran dan pelaporan akuntansi bagi perusahaan yang ada di Indonesia. Dalam buku ajar ini mahasiswa akan diberikan teori dan konsep tentang dasar akuntansi sendiri lalu diberikan soal-soal latihan praktis untuk pemahaman mahasiswa akan akuntansi, dimana mahasiswa juga diberikan lembar kerja untuk mengisi langsung jawabannya di buku ini.

Materi yang ada di dalam buku ini terdiri dari analisis transaksi bisnis, jurnal penyesuaian, penyelesaian siklus akuntansi, akuntansi perusahaan dagang, akuntansi perusahaan manufaktur, akuntansi persekutuan, akuntansi perseroan terbatas, dan akuntansi koperasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan buku ajar ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan masukkan untuk perbaikan yang akan datang. Semoga buku ajar ini bermanfaat bagi para penggunanya.

Palembang, Mei 2021

Efva Octavina DG, SE., M.Si.,Ak., CA
Ruth Samantha Hamzah, SE., M.Si

Daftar Isi

	Hal
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Bab 1 Analisis Transaksi Bisnis	1
Bab 2 Jurnal Penyesuaian	34
Bab 3 Penyelesaian Siklus Akuntansi	42
Bab 4 Akuntansi Perusahaan Dagang	67
Bab 5 Akuntansi Perusahaan Manufaktur	85
Bab 6 Akuntansi Persekutuan	98
Bab 7 Akuntansi Perseroan Terbatas	110
Bab 8 Akuntansi Koperasi	117
Daftar Pustaka	127

Bab
1

Analisis Transaksi Bisnis

Dalam suatu bisnis atau perusahaan pasti memerlukan pencatatan transaksi keuangan yang digunakan untuk menyediakan informasi relevan yang digunakan oleh seorang manajer dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam pencatatannya diperlukan akun-akun yang merupakan bagian dari suatu sistem akuntansi dan persamaan dasar akuntansi.

Secara garis besar akun dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Akun riil (akun tetap) adalah akun yang dilaporkan ke dalam neraca, yang saldo akunnya terbawa dari satu periode ke periode akuntansi berikutnya. Akun riil terdiri dari tiga jenis akun yaitu akun aset, liabilitas dan ekuitas.
2. Akun nominal (akun sementara) adalah akun yang disajikan dalam laporan laba rugi. Akun nominal terdiri dari dua jenis akun yaitu pendapatan dan beban.

Pengelompokan akun dan saldo normal akun adalah sebagai berikut:

	Akun Neraca			**Akun Laba Rugi**	
	Aset	**Liabilitas**	**Ekuitas**	**Pendapatan**	**Beban**
DEBIT	↑	↓	↓	↓	↑
KREDIT	↓	↑	↑	↑	↓

Transaksi dan Persamaan Dasar Akuntansi

Transaksi bisnis (*business transaction*) merupakan suatu aktivitas ekonomi atau kondisi ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi komposisi persamaan terhadap aset dan sumber aset itu sendiri (ekuitas), dan dari pihak ekternal yaitu utang (liabilitas). Transaksi bisnis juga secara langsung akan mempengaruhi hasil operasional perusahaan. Persamaan dasar akuntansi bisa menunjukkan bahwa **"Aset = Sumber Aset"**. Sumber aset yang utama berasal dari pemilik yang disebut dengan ekuitas (*equity*). Jadi persamaan dasar akuntansinya adalah:

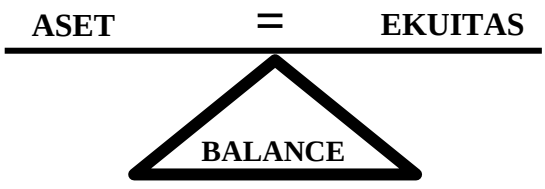

Berdasarkan persamaan dasar akuntansi yang sudah dijelaskan diatas ditunjukkan bahwa sumber aset hanya berasal dari pemilik perusahaan, namun kenyataannya tidak seperti itu. Sumber aset juga bisa berasal dari pihak eksternal yang disebut dengan utang atau kewajiban. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bertambah atau berkurangnya sumber aset (modal, utang) akan disertai dengan bertambah atau berkurangnya aset (harta), begitu juga sebaliknya. Sehingga sisi kiri (aset) dan sisi kanan (sumber aset) nilainya akan selalu seimbang (*balance*). Persamaan dasar akuntansinya dapat digambarkan sebagai berikut:

Penjurnalan, Posting Buku Besar dan Neraca Saldo

Jurnal atau buku harian adalah pencatatan transaksi-transaksi secara kronologis dan historis yang berupa catatan pendebitan dan pengkreditan.

Bentuk Jurnal

Pada umunya bentuk jurnal ada 2 yaitu:

1. Jurnal dua kolom (jurnal umum)
2. Jurnal dengan beberapa kolom (jurnal khusus)

Dibawah ini adalah contoh tabel untuk jurnal dua kolom atau yang sering disebut dengan jurnal umum (*general journal*).

Tanggal		Keterangan	Ref. Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2020 Januari	1	Kas Perlengkapan Modal Usaha	111 112 311	100.000 50.000	 150.000

Catatan!

- Kolom tanggal diisi dengan tahun, bulan dan tanggal terjadinya transaksi.
- Kolom keterangan berisi nama-nama akun yaitu akun yang didebit dan yang dikredit.
- Akun yang berada diposisi kredit **harus** dicatat dengan menjorok ke dalam. Dalam satu kali transaksi bisa terdapat lebih dari satu akun. Kondisi tersebut dinamakan dengan ayat jurnal gabungan *(compound journal entry).*
- Kolom *Ref.* (referensi) berisi nomor akun yang sesuai dengan klasifikasinya, dan sebagai pertanda bahwa akun telah dipindahkan dan dicatat ke buku besar.
- Kolom debit dan kredit digunakan untuk mencatat nilai transaksi, sehingga saldo kolom debit dan kredit harus seimbang.

Bentuk jurnal dengan beberapa kolom, adalah jurnal yang jumlah penggunaan kolomnya sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Jurnal ini dibuat dengan tujuan agar pencatatan menjadi lebih cepat dan proses posting akun-akun ke dalam buku besar tidak perlu dilakukan tiap kali terjadinya transaksi, maka perusahaan membutuhkan jurnal khusus.

Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang sering terjadi dan *homogen* (sejenis). Perusahaan harus mencatat atau mendaftar jenis-jenis transaksi yang sering terjadi untuk menentukan apa saja yang perlu dicatat di jurnal khusus. Penggunaan kolom serta bentuk jurnal khusus tergantung pada kebutuhan dan metode pencatatan persediaan yang digunakan. Metode pencatatan persediaan terbagi menjadi dua macam yaitu metode fisik dan metode perpetual.

Proses pencatatan transaksi disebut dengan penjurnalan (*journalizing*). Untuk menyusun jurnal dengan benar diperlukan pemahaman tentang pengertian akun (*account*) atau rekening dan sifat akun (*nature of an account)* dan yang paling penting adalah memahami aturan debit-kredit akun. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pencatatan transaksi pada jurnal umum adalah sebagai berikut:

1. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi.
2. Penulisan tahun dan bulan hanya dicantumkan satu kali saja di kolom tanggal. Baris pertama diisi dengan tahun, sedangkan di baris kedua berisi bulan terjadinya transaksi.
3. Tanggal yang dicatat adalah tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan tanggal hanya dilakukan satu kali saja pada kolom tanggal untuk setiap transaksi yang terjadi pada hari tersebut.
4. Akun yang berada di posisi debit dicatat pada tepi kiri kolom keterangan, dan nilai uangnya dicatatat di kolom debit.
5. Akun yang berada di posisi kredit dicatat menjorok ke kanan di bawah nama akun yang di debit, dan nilai uangnya dicatat di kolom kredit.
6. Untuk kolom referensi posting belum diisi, karena kolom ini digunakan untuk mencatat nomor akun pada saat kita posting ke buku besar.

Buku Besar (*General Ledger*)

Buku besar adalah sekumpulan akun-akun yang digunakan dalam suatu perusahaan atau entitas bisnis. Penggolongan akun-akun yang terdapat di dalam buku besar terdiri dari akun neraca (akun riil) dan akun laba-rugi (akun nominal).

Pemindahan atau Memindahbukukan (*Posting*)

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk pemindahan akun-akun yang ada di jurnal ke dalam buku besar adalah sebagai berikut:

1. Memindahkan tanggal kejadian transaksi dari jurnal umum ke dalam buku di kolom tanggal.
2. Memindahkan sejumlah nominal yang sesuai di kolom debit atau kredit
3. Mencatat nomor halaman jurnal ke dalam kolom referensi posting.
4. Memasukkan nomor akun ke dalam kolom referensi Posting (Ref. Post.) pada jurnal yang telah kita buat sebelumnya.

Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Neraca Saldo merupakan daftar saldo akun-akun yang terdapat di dalam buku besar suatu entitas pada periode tertentu. Akun-akun yang berada di neraca saldo, harus teratur dan disusun sesuai dengan nomor yang urut seperti dalam buku besar.

Buku besar memiliki macam-macam bentuk pencatatan, salah satunya adalah bentuk **Staffel** (bersaldo), dan bentuk huruf **T**. Bila bentuk akun-akun yang ada di buku besar berbentuk staffel, maka nilainya cukup diambil dari saldo akhir masing-masing akun. Berbeda dengan pencatatan buku besar bentuk T, jika dibandingkan dengan buku besar staffel, buku besar bentuk T lebih mudah dan cepat dalam pengerjaannya. Saldo akhir didapatkan dari penjumlahan angka didebit dan dikredit, kemudian diselisihkan. Jika jumlah angka didebit lebih besar dari jumlah angka dikredit berarti saldo akhirnya berada di posisi **DEBIT** begitu juga sebaliknya. Proses ini dinamakan pengikhtisaran (*summaryzing*), yang merupakan proses pemindahan saldo-saldo yang ada di buku besar ke neraca saldo.

Pencatatan neraca saldo yang ”sudah balance” **tidak memberikan jaminan** bahwa apa yang telah kita kerjakan itu adalah benar. Neraca saldo hanya memastikan bahwa saldo debit dan kredit seimbang, meskipun keseimbangan itu belum tentu benar. Namun perlu diingat bahwa keseimbangan saldo debit dan kredit pada neraca saldo sangat penting, karena seringkali kesalahan mengakibatkan jumlah debit dan kredit tidak sama.

SOAL LATIHAN

1. Perusahaan percetakan milik Ny. Allysa yang bernama “LILURA” telah merekap data buku besar per 31 Mei 2019 sebagai berikut:

Kas	Rp 39.500.000
Piutang Usaha	Rp 35.000.000
Perlengkapan	Rp 22.000.000
Sewa Dibayar di Muka	Rp 22.000.000
Peralatan	Rp 90.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp 18.000.000
Utang Usaha	Rp 34.000.000
Ekuitas Pemilik	Rp156.500.000

Selama bulan Juni inilah transaksi yang terjadi pada Perusahaan LILURA:

1 Juni Diterima uang sebesar Rp15.000.000 dari pembayaran piutang.

2 Juni Ny. Allysa membeli peralatan secara tunai sebesar Rp.19.000.000 untuk keperluan perusahaan.

7 Juni Membayar uang iklan kepada Koran ”Sumex” sebesar Rp11.600.000

9 Juni Uang diterima dari pelanggan atas jasa pembuatan kartu nama dan lain-lain sebesar Rp14.000.000

10 Juni Membeli perlengkapan dari Toko Madam sebesar Rp13.200.000, namun baru dibayar sebesar Rp11.200.000 dan sisanya dibayar bulan depan.

15 Juni Membayar uang listrik sebesar Rp11.500.000

20 Juni Diterima uang sebesar Rp18.000.000 dari langganan atas jasa pembuatan surat undangan dan lain-lain.

20 Juni Telah diselesaikan pesanan 15 buah spanduk dari pelanggan seharga Rp1.000.000/spanduk. Uang yang baru diterima sebesar Rp13.000.000 dan sisanya dibayar kemudian.

25 Juni Total beban gaji yang dibayarkan pada karyawan di perusahaan LILURA adalah sebesar Rp16.000.000
30 Juni Membayar utang usaha yang diperkirakan sebesar Rp12.000.000
30 Juni Perlengkapan toko yang masih ada sebesar Rp14.000.000
30 Juni Peralatan disusutkan sebesar Rp18.000.000

Diminta : Buatlah persamaan dasar akuntansi dari transaksi yang terjadi selama bulan Juni di perusahaan LILURA dengan ketentuan sebagai berikut:

Asset = Kas + Piutang Usaha + Perlengkapan + Sewa dibayar dimuka + Peralatan + (Akumulasi Depresiasi Peralatan)
Kewajiban = Utang Usaha
Ekuitas = Modal Pemilik

2. Pada bulan November 2020 perusahaan LILURA melakukan transaksi sebagai berikut:
   1 November Membeli perlengkapan kantor secara tunai seharga Rp11.600.000.
   2 November Mencatat pendapatan jasa secara kredit kepada langganan sebesar Rp13.000.000.
   6 November Menerima piutang dari langganan atas jasa yang telah dikerjakan sebesar Rp12.200.000.
   10 November Beban sewa untuk bulan ini telah dibayar sebesar Rp11.000.000.
   15 November Membayar utang usaha kepada *supplier* sebesar Rp12.000.000.
   20 November Telah dibayar beban iklan sebesar Rp11.000.000.
   25 November Diterima uang yang diakui sebagai pendapatan jasa sebesar Rp14.600.000.
   26 November Membayar gaji untuk bulan ini sebesar Rp17.000.000.
   29 November Ny. Allysa melakukan penarikan uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp12.000.000.

   Diminta: Buatlah jurnal umum dari transaksi di atas!

3. Perusahaan Aura merupakan perusahaan jasa perseorangan yang dimilik oleh Bapak Afgan. Pada bulan Mei 2020 perusahaan Aura melakukan transaksi sebagai berikut:
   1 Mei Tn.Afgan melakukan penanaman modal pertamanya ke perusahaan sebesar Rp400.000.000.
   1 Mei Dibayar sewa gedung untuk kantor pada bulan ini sebesar Rp4.000.000.
   1 Mei Membeli perlengkapan kantor secara tunai seharga Rp6.000.000.
   2 Mei Baru dibeli peralatan kantor dari Toko ”Vibes” sebesar Rp20.000.000 secara kredit.
   3 Mei Pendapatan jasa yang dicatat secara kredit sebesar Rp14.800.000.
   4 Mei Membayar beban rupa-rupa sebesar Rp800.000
   10 Mei Telah dibayar biaya listrik sebesar Rp2.000.000
   15 Mei Membayar utang usaha sebesar Rp3.000.000
   20 Mei Telah dibayar sebesar Rp2.000.000 untuk beban iklan.
   25 Mei Menerima pendapatan jasa secara tunai sebesar Rp6.000.000.
   26 Mei Mengeluarkan kas untuk membayar gaji karyawan sebesar Rp8.000.000.

29 Mei Bapak Afgan melakukan penarikan tunai untuk keperluan pribadi sebesar Rp20.000.000.

Diminta:

1. Buatlah Jurnal Umum yang diperkukan dari transaksi-transaksi di atas!
2. Postinglah ke dalam Buku Besar!
3. Buatlah Neraca Saldo per 31 Mei 2020!

4. Ibu Raisa memiliki perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan tersebut diberi nama Lancar Abadi. Berikut ini merupakan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan milik Ibu Raisa selama bulan Agustus 2020:

1 Agustus	Ibu Raisa membuka rekening bank atas nama perusahaan dan melakukan setoran awal sebesar Rp200.000.000.
1 Agustus	Membayar sewa gedung untuk kantor bulan berjalan sebesar Rp7.000.000.
1 Agustus	Mengeluarkan uang sebesar Rp7.500.000 untuk membeli perlengkapan kantor.
2 Agustus	Membeli peralatan kantor seharga Rp10.500.000 yang dibeli secara kredit dari Toko ”Shiok”.
3 Agustus	Mencatat pendapatan jasa secara kredit sebesar Rp11.200.000.
4 Agustus	Membayar beban iklan sebesar Rp700.000
10 Agustus	Membayar Rp3.000.000 untuk beban listrik.
15 Agustus	Membayar utang usaha ke kreditur sebesar Rp2.000.000
20 Agustus	Membayar beban rupa-rupa sebesar Rp2.000.000
25 Agustus	Menerima kas atas pendapatan jasa sebesar Rp8.000.000.
26 Agustus	Membayar gaji sebesar Rp10.000.000.
29 Agustus	Ibu Raisa melakukan penarikan uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp15.000.000.

Diminta:

1. Dari transaksi di atas buatlah Jurnal Umum!
2. Posting ke dalam Buku Besar!
3. Neraca Saldo per 31 Agustus 2020!

SOAL KOMPREHENSIF

1. Perusahaan jasa perseorangan yang diberi nama Perusahaan Scarlet milik Isyana telah menyusun neraca saldo pada tanggal 30 November 2020 sebagai berikut:

Scarlet
Neraca Saldo
Per 30 November 2020

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	75.000.000	-
Piutang Usaha	15.625.000	-
Persediaan	9.375.000	-
Perlengkapan	50.000.000	-
Utang Usaha	-	7.500.000
Modal Nona Isyana	-	142.187.500
Prive Nona Isyana	31.250.000	-
Pendapatan Jasa	-	56.250.000
Beban Gaji	12.500.000	-
Beban Sewa	7.500.000	-
Beban Iklan	3.125.000	-
Beban Asuransi	1.562.500	-
Biaya Persediaan	-	-
Total	205.937.500	205.937.500

Selama bulan Desember 2020 telah terjadi transaksi-transaksi sebagai berikut:

6 Desember Isyana membeli perlengkapan kantor untuk keperluan karyawannya seharga Rp1.200.000 yang dibayar secara tunai.

7 Desember Mencatat pendapatan jasa secara kredit kepada langganan sebesar Rp2.500.000

9 Desember Telah diterima piutang dari langganan sebesar Rp4.000.000

10 Desember Membayar beban sewa untuk bulan Desember 2006 sebesar Rp500.000

15 Desember Telah melakukan pembayaran kepada FAY atas utang usaha waktu itu sebesar Rp1.750.000

20 Desember Membayar iklan yang dibebankan sebesar Rp1.050.000

25 Desember Menerima kas atas pendapatan jasa sebesarRp8.000.000

26 Desember Membayar beban gaji sebesar Rp7.000.000

29 Desember Isyana menarik kas untuk keperluan pribadi sebesar Rp1.250.000

Diminta:

1. Buatlah Jurnal Umum!
2. Posting ke dalam buku besar!
3. Susunlah Neraca saldo per 31 Desember 2020!

2. Limited proprietorship owns by Mr.Steno called Perusahaan Jasa “Merdeka” has already prepared the trial balance. The trial balance on 30 June is given here:

Perusahaan Jasa ”Merdeka”
Trial Balance
Period June 30, 2019

Akun	Debit (IDR)	Credit (IDR)
Cash	50.000.000	-
Account Receivable	15.500.000	-
Office Supplies	7.550.000	-
Office Equipment	50.000.000	-
Account Payable	-	4.500.000
Steno Capital	-	91.195.000
Steno Drawing	25.250.000	-
Service Revenue	-	75.550.000
Salaries Expenses	10.500.000	-
Rent Expenses	4.500.000	-
Advertising Expenses	6.225.000	-
Insurance Expenses	1.720.000	-
Supplies Expense	-	-
Total	171.245.000	171.245.000

The following transactions relate to Perusahaan Jasa “Merdeka” for the month of July 2019:

1 July purchased office supplies IDR1.000.000 cash.
4 July recorded service revenue on credit to customer IDR1.000.000
9 July receive receivables from customer IDR6.000.000
11 July paid rent expense for July 2019 IDR750.000
15 July made payment of IDR750.000 to supplier
20 July paid IDR2.250.000 for advertising expense
25 July received fees revenue of IDR7.000.000
26 July paid IDR10.000.000 for employee salaries
29 July Mr.Steno withdrew IDR2.250.000 from the business for personal use

Required :

1. Prepare General Journal !
2. Post to the General Ledger !
3. Prepare a trial balance on 31 July 2019 !

3. Perusahaan Jasa Perseorangan yang diberi nama Perusahaan “ELITE” milik Carla telah menyusun neraca saldo pada tanggal 31 Mei 2020 sebagai berikut:

ELITE
Neraca Saldo
Per 31 Mei 2020

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	65.000.000	-
Piutang Usaha	12.000.000	-
Perlengkapan	10.000.000	-
Peralatan	30.500.000	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	5.000.000
Utang Usaha	-	15.000.000
Modal Carla	-	95.000.000
Prive Carla	5.000.000	
Pendapatan Jasa		35.000.000
Beban Sewa Gedung	9.000.000	-
Beban Listrik	2.000.000	-
Beban Iklan	1.700.000	-
Beban Gaji	10.000.000	-
Beban Rupa-Rupa	4.800.000	-
Total	171.245.000	171.245.000

Selama bulan Juni 2020 telah terjadi transaksi-transaksi sebagai berikut:

1 Juni Carla menambah investasi di perusahaan dengan setoran tambahan Rp.20.000.000 di rekening bank perusahaan
3 Juni Dibeli perlengkapan dari Toko Omar secara kredit Rp.2,800,000
5 Juni Menerima kas dari pelanggan atas jasa yang diberikan sebesar Rp.1.200.000
6 Juni Membayar sewa kantor untuk bulan berjalan Rp.3.000.000
10 Juni Dibayar utang kepada Toko Omar pada tanggal 3 Juni lalu
16 Juni Diterima pendapatan jasa secara tunai sebesar Rp.10.000.000
19 Juni Dibayar beban gaji untuk 2 orang karyawan magang sebesar Rp.2.200.000/orang
22 Juni Dibayar beban listrik sebesar Rp.1.600.000
25 Juni Dicatat pendapatan jasa secara kredit sebesar Rp.2.300.000
29 Juni Carla mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 18.000.000

Diminta:

1. Dari transaksi diatas buatlah Jurnal Umum!
2. Posting ke dalam Buku Besar!
3. Neraca saldo per 31 Juni 2020

Percetakan LILURA
Tabel Persamaan Akuntansi
Periode

Tanggal		Aktiva						Pasiva		Ket.
		Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Sewa Dibayar Dimuka	Peralatan	Akumulasi Depresiasi Peralatan	Utang Usaha	Modal	
2019 Mei										
2019 Juni										
Total										

2. Buatlah Jurnal Umum!

LILURA

Jurnal Umum

Periode

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
2020 November					
TOTAL					

3. **Buatlah Jurnal Umum!**

Perusahaan Aura
Jurnal Umum
Periode

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
2020 Mei					
TOTAL					

Posting Buku Besar!

Perusahaan Aura
Posting Buku Besar
Periode

Nama Akun: Kas **No Akun: 111**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Piutang Usaha **No Akun: 112**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Perlengkapan **No Akun: 113**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Peralatan **No Akun: 121**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Utang Usaha **No Akun: 211**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Modal Usaha **No Akun: 311**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Prive Afgan **No Akun: 312**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Pendapatan Jasa **No Akun: 411**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Beban Sewa Gedung **No Akun: 511**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Beban Listrik **No Akun: 512**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Beban Iklan **No Akun: 513**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Beban Gaji **No Akun: 514**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Nama Akun: Beban Rupa-Rupa **No Akun: 515**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Mei							

Neraca Saldo Per 31 Mei 2020!

Perusahaan Aura
Neraca Saldo
Periode

NO	AKUN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
TOTAL			

4. Buatlah Jurnal Umum!

Perusahaan Lancar Abadi
Jurnal Umum
Periode

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
2020 Agustus					
TOTAL					

Posting Ke Dalam Buku Besar!

Perusahaan Lancar Abadi
Posting Buku Besar
Periode

Nama Akun: Kas **No Akun: 111**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Piutang Usaha **No Akun: 112**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Perlengkapan **No Akun: 113**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Peralatan **No Akun: 121**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Utang Usaha **No Akun: 211**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Modal Pemilik (Ibu Raisa) **No Akun: 311**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Prive Ibu Raisa **No Akun: 312**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Pendapatan Jasa **No Akun: 411**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Beban Sewa Gedung **No Akun: 511**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Beban Listrik **No Akun: 512**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Beban Iklan **No Akun: 513**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Beban Gaji **No Akun: 514**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Nama Akun: Beban Rupa-rupa **No Akun: 515**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Agustus							

Neraca Saldo Per 31 Agustus 2020!

Perusahaan Lancar Abadi
Neraca Saldo
Periode

NO	AKUN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
TOTAL			

LEMBAR JAWAB KOMPREHENSIF

1. Buatlah Jurnal Umum!

Scarlet

Jurnal Umum

Periode

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
2020 Desember					
	TOTAL				

Posting Ke Dalam Buku Besar!

Scarlet

Posting Buku Besar

Periode

Nama Akun: Kas **No Akun: 111**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Desember							

Nama Akun: Piutang Usaha **No Akun: 112**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Desember							

Nama Akun: Perlengkapan **No Akun: 113**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Desember							

Nama Akun: Utang Usaha **No Akun: 211**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Desember							

Nama Akun: Prive **No Akun: 311**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Desember							

Nama Akun: Pendapatan Jasa **No Akun: 411**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Desember							

Nama Akun: Beban Sewa **No Akun: 511**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Desember							

Nama Akun: Beban Iklan **No Akun: 512**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Desember							

Nama Akun: Beban Gaji **No Akun: 513**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Desember							

Neraca Saldo Per 31 Desember 2020!

Scarlet
Neraca Saldo
Periode

NO	AKUN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
TOTAL			

2. Prepare General Journal!

Perusahaan Jasa "Merdeka"

General Journal

Period

DATE		DESCRIPTION	REF	DEBIT	CREDIT
2019 July					
TOTAL					

Post to the General Ledger!

Perusahaan Jasa "Merdeka"

General Ledger

Period

Account Name: Cash **No: 111**

Date		Description	Ref Post	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
2019 July							

Account Name: Account Receivable **No: 112**

Date		Description	Ref Post	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
2019 July							

Account Name: Office Supplies **No: 113**

Date		Description	Ref Post	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
2019 July							

Account Name: Account Payable **No: 211**

Date		Description	Ref Post	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
2019 July							

Account Name: Steno Drawing **No: 311**

Date		Description	Ref Post	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
2019 July							

Account Name: Service Renevue **No: 411**

Date		Description	Ref Post	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
2019 July							

Account Name: Rent Expenses **No: 511**

Date		Description	Ref Post	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
2019 July							

Account Name: Advertising Expenses **No: 512**

Date		Description	Ref Post	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
2019 July							

Account Name: Salaries Expenses **No: 513**

Date		Description	Ref Post	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
2019 July							

Trial balance on 31 July 2019!

Perusahaan Jasa "Merdeka"

Trial Balance

Period

NO	ACCOUNT	DEBIT (IDR)	CREDIT (IDR)
Total			

3. Buatlah Jurnal Umum!

ELITE

Jurnal Umum

Periode

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
2020 Juni					
	TOTAL				

Posting ke buku besar!

ELITE

Posting Buku Besar

Periode

Nama Akun: Kas **No Akun: 111**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Nama Akun: Piutang Usaha **No Akun: 112**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Nama Akun: Perlengkapan **No Akun: 113**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Nama Akun: Utang Usaha **No Akun: 211**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Nama Akun: Modal Clara **No Akun: 311**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Nama Akun: Prive Clara **No Akun: 312**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Nama Akun: Pendapatan Jasa **No Akun: 411**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Nama Akun: Beban Sewa Kantor **No Akun: 511**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Nama Akun: Beban Gaji **No Akun: 512**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Nama Akun: Beban Listrik **No Akun: 513**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2020 Juni							

Neraca Saldo per 31 Juni 2020

ELITE
Neraca Saldo
Periode

NO	AKUN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
Total			

Bab 2

Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian (*adjusting entries*) merupakan sebuah laporan yang biasanya dibuat pada akhir suatu periode akuntansi. Jurnal ini dibuat untuk menyesuaikan akun-akun tertentu dalam tujuan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga nantinya akan menunjukkan angka yang sebenarnya. Jurnal penyesuaian ini muncul karena penerapan konsep-konsep akuntansi (PABU) dalam praktik akuntansi. Konsep-konsep tersebut antara lain:

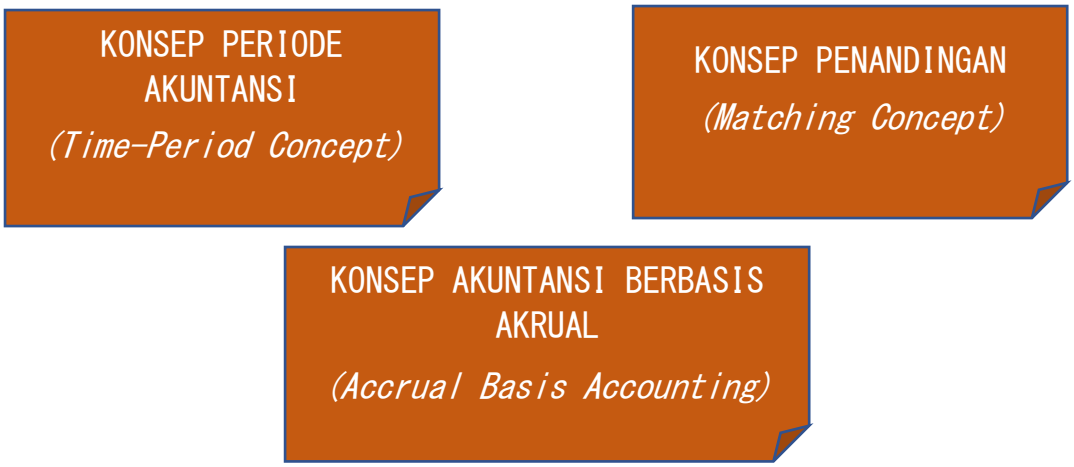

Setiap jurnal penyesuaian terdiri dari sedikitnya satu akun laporan laba rugi dan satu akun laporan posisi keuangan/neraca. Dengan kata lain akun pendapatan atau akun beban dan akun aset atau kewajiban akan selalu dilibatkan dalam ayat jurnal penyesuaian. Sama halnya dengan pencatatan jurnal akuntansi atas transaksi yang terjadi sepanjang periode akuntansi, pencatatan jurnal penyesuaian juga memerlukan bukti transaksi. Bukti transaksi yang lazim digunakan disebut bukti memorial.

Beberapa jenis transaksi yang memerlukan jurnal penyesuaian:

1. **Beban dibayar di muka**

   Jurnalnya:

   Sebagai Harta

Beban	xxxxx	
Beban dibayar di muka		xxxxx

   Sebagai Beban

Beban dibayar di muka	xxxxx	
Beban		xxxx

2. Pendapatan diterima di muka

Jurnalnya:

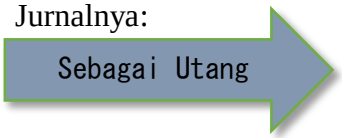

Pendapatan diterima di muka	xxxxx	
Pendapatan		xxxxx

Pendapatan	xxxxx	
Pendapatan diterima di muka		xxxxx

3. Pendapatan yang masih akan diterima

Jurnalnya:

Aset (Piutang)	xxxxx	
Pendapatan		xxxxx

4. Beban yang masih harus dibayar

Jurnalnya:

Beban	xxxxx	
Liabilitas (Utang)		xxxxx

5. Pengakuan beban penyusutan asset

Jurnalnya:

Beban Penyusutan	xxxxx	
Akumulasi Penyusutan		xxxxx

Setelah jurnal penyesuaian dicatat dan diposkan (*posting*) ke buku besar, maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan (*adjusted trial balance*). Neraca saldo yang disesuaikan merupakan daftar semua akun buku besar dan saldonya setelah disesuaikan.

SOAL LATIHAN

1. Toko pernak-pernik elektronik "Francies" membayar gaji karyawannya sebesar Rp500.000,00 per minggu yang dibayar secara bulanan setiap tanggal 3 bulan berikutnya. Buatlah jurnal penyesuaian yang dilakukan pada akhir bulan tertentu untuk mengakui dan mencatat pembayaran gaji tersebut!

2. Sebuah stasiun TV swasta telah menerima pendapatan jasa kontrak iklan produk tertentu senilai Rp275.000.000 untuk 10 kali tayang. Sampai akhir bulan tertentu Stasiun TV tersebut telah menayangkan 7 kali iklan dimaksud. Buatlah jurnal yang dicatat oleh pihak stasiun TV pada saat penerimaan pendapatan jasa kontrak dan saat penyesuaiannya diakhir periode dengan menggunakan metode nominal!

3. Stasiun TV swasta (pada soal 2 di atas) juga telah membayar premi asuransi untuk setahun ke depan sebesar Rp18.000.000,00. Pada 31 Desember tahun ini tepat bulan ke-5 masa pemanfaatan asuransi tersebut. Buatlah jurnal penyesuaian pada 31 Desember untuk mencatat asuransi tersebut dengan menggunakan metode nominal!

4. Pada 30 April 2020, berdasarkan perhitungan fisik, akun perlengkapan kantor bersaldo Rp4.500.000,00. Pada 31 Maret 2020 saldo akun perlengkapan kantor tersebut bernilai Rp1.750.000,00. Selama bulan April perusahaan membeli tunai tambahan perlengkapan kantor Rp8.250.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian untuk mencatat pemakaian perlengkapan kantor pada April 2020!

5. Akun peralatan (saldo debet). Penyusutan peralatan 10% x Rp.3.000.000,00 = Rp.300.000,00 dicatat sebagai beban penyusutan peralatan, di sisi debet. Kemudian dicatat ke dalam akun akumulasi penyusutan peralatan Rp.300.000,00 di sisi kredit untuk menampung setiap penyusutan peralatan tiap tahunnya. Buatlah jurnal penyesuaian!

6. PT. Karang Darma pada tanggal 1 Oktober 2020 menerima pembayaran sewa gedung sebesar Rp. 6.000.000,- dari PT. Astro untuk masa satu tahun. Buatlah jurnal jika transaksi diakui sebagai utang dan sebagai pendapatan! Buatlah penyesuaiannya!

7. Selama periode akuntansi 2020 dilakukan beberapa kali pembelian perlengkapan kantor sehingga dalam neraca saldo terdapat saldo perlengkapan kantor Rp 15.000.000,00. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik pada akhir periode, diketahui bahwa persediaan perlengkapan sebesar Rp 5.000.000,-. Buatlah ayat jurnal penyesuaian!

8. Pak Riyan sedang membuka bisnis baru, karena peminatnya masih sepi ia memutuskan untuk mengiklankan bisnis nya melalui koran. Pengiklanan melalui koran ini mengharuskannya membayar Rp3.500.000,00 untuk 7 kali pengiklanan.Sejauh ini sudah 5 iklan yang terbit di koran kota. Buatlah ayat jurnal penyesuaiannya menggunakan metode nomimal!

SOAL KOMPREHENSIF

1. Berikut ini informasi terkait jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2020 yang merupakan akhir periode akuntansi Taniya Co.:
   a. Saldo awal supplies sebesar Rp5.750.000. Pembelian sepanjang tahun adalah Rp9.800.000. Saldo akhir supplies adalah Rp3.550.000.
   b. Buku besar akun Asuransi dibayar di muka sampai dengan 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa pada 1 Maret 2020 dilakukan pembayaran polis asuransi sebesar 24.000.000, yang merupakan pembayaran polis asuransi untuk setahun ke depan.
   c. Tabel di bawah ini berisi harga perolehan dan nilai depresiasi tahunan untuk bangunan dan peralatan: (semua bangunan dan peralatan dibeli dua tahun sebelumnya)

AKUN	HARGA PEROLEHAN	PENYUSUTAN TAHUNAN
Bangunan	Rp 600.000.000	Rp 30.000.000
Peralatan	Rp 700.000.000	Rp 80.000.000

d. Pada 1 Oktober 2020, perusahaan menyelesaikan negoisasi dengan klien dan menerima pembayaran pendapatan di muka Rp37.200.000 untuk jasa yang akan diberikan secara bulanan selama jangka waktu satu tahun, dan dicatat dalam akun pendapatan jasa diterima di muka.
e. Sampai dengan 31 Desember 2020, perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp14.000.000 atas kontrak sebesar Rp22.000.000 yang akan selesai dan dibayar bulan Maret tahun depan.
f. Dalam kewajiban perusahaan terdapat wesel bayar sebesar Rp600.000.000 yang pada 31 Desember 2020. Bunga atas wesel bayar tersebut berjumlah Rp36.000.000.
g. Beban upah dan gaji Perusahaan untuk bulan Desember yang dibayar tiap tanggal 2 bulan berikutnya berjumlah 77.000.000.

Diminta: Siapkan jurnal penyesuaian untuk mencatat informasi di atas!

2. Berikut data perusahaan CV. CIPTA RAYA

CV CIPTA RAYA
NERACA SALDO
Tanggal 31 Desember 2019

Nomor Akun	AKUN	JUMLAH	
		D	K
111	Kas	16.650.000	
112	Piutang usaha	3.800.000	
113	Perlengkapan	4.400.000	
114	Sewa dibayar di muka	19.200.000	
115	Asuransi dibayar di muka	3.600.000	
121	Peralatan kantor	29.000.000	
211	Utang usaha		1.600.000
213	Pendapatan diterima di muka		10.000.000
311	Modal Tuan A		54.000.000
312	Prive	1.500.000	
411	Pendapatan jasa		16.200.000
511	Beban gaji	3.000.000	
512	Beban iklan	240.000	
513	Beban telepon	260.000	
514	Beban listrik	150.000	
	TOTAL	81.800.000	81.800.000

Informasi yang diterima untuk penyesuaian saldo akun-akun dalam neraca saldo di atas, sebagai berikut:

a. Perlengkapan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 400.000
b. Asuransi dibayar untuk 3 tahun per Mei 2019
c. Peralatan kantor disusutkan sebesar 20%
d. Masih ada pendapatan yang belum diterima sebesar Rp 1.000.000
e. Sewa yang sudah terhitung sebesar Rp 600.000
f. Beban listrik terutang sebesar Rp 250.000
g. Gaji dibayar tiap hari sabtu untuk 5 orang karyawan @Rp 100.000, tanggal 31 Desember 2019 jatuh pada hari kamis
h. Telepon yang masih harus dibayar sebesar Rp 500.000
i. Iklan yang belum dibayar sebesar Rp 350.000

Diminta:

Berdasarkan informasi diatas, buatlah ayat jurnal penyesuaian!

LEMBAR JAWAB LATIHAN

NO.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

Jurnal Penyesuaian

LEMBAR JAWAB KOMPREHENSIF

1.

TANIYA CO.
JURNAL PENYESUAIAN
PERIODE

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
TOTAL				

2.

CV CIPTA RAYA
JURNAL PENYESUAIAN
PERIODE

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
TOTAL				

Bab 3

Penyelesaian Siklus Akuntansi

Dalam siklus akuntansi terdapat beberapa proses untuk sampai ke tahap penyelesaian. Dimulai dari adanya transaksi, pencatatan transaksi, pengikhtisaran, dan selanjutnya disusun di laporan keuangan. Untuk dapat menyelesaikan siklus akuntansi terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, sehingga didapatkan hasil dari penyelesaian tersebut. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Hal pertama yang dapat dilakukan adalah menyusun neraca lajur. Neraca lajur atau yang biasa disebut kertas kerja (*worksheet*) merupakan kertas berkolom atau berlajur yang sengaja dirancang untuk mengumpulkan semua data akuntansi yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyusun laporan-laporan keuangan secara sistematis. Neraca lajur digunakan sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan, sehingga sebenarnya neraca lajur lebih tepat disebut sebagai kertas kerja. Tujuan pembuatan neraca lajur adalah untuk mengecek terjaganya keseimbangan persamaan akuntansi.
2. Selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan yang nilainya didapat dari hasil neraca lajur lajur (laporan laba rugi, perubahan ekuitas, neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan).
3. Langkah terakhir adalah membuat ayat jurnal penutup. Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang berguna untuk menutup atau me-nol-kan akun sementara, sehingga jika akan dimulai pencatatan data akuntansi pada periode berikutnya maka tidak akan ada lagi akun sementara yang tercatat. Akun–akun sementara yang akan di tutup adalah : akun pendapatan, beban, laba/ rugi, dan prive.

Jurnal penutup dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Nama Akun	Ref Post	Debit	Kredit	Menutup
Pendapatan		xxx		**Pendapatan**
Ihtisar Laba Rugi			xxx	
Ikhtisar Laba Rugi		xxx		**Beban**
Beban			xxx	
Ikhtisar Laba Rugi		xxx		**Laba**
Modal			xxx	
Modal		xxx		**Rugi**
Ikhtisar Laba Rugi			xxx	
Modal		xxx		**Prive**
Prive			xxx	

4. Langkah terakhir adalah membuat ayat jurnal pembalik. Jurnal pembalik merupakan jurnal yang dibuat untuk membalik AJP tertentu yang telah dibuat pada periode sebelumnya. Jurnal pembalik biasanya dibuat pada awal periode untuk mengembalikkan akun-akun yang timbul karena transaksi di periode sebelumnya. Jurnal pembalik ini bersifat opsional yang dimana boleh dicatat atau tidak. Jurnal pembalik memiliki manfaat untuk memberikan kemudahan dalam proses pencatatan akuntansi pada periode berikutnya. Namun perlu diingat bahwa tidak semua ayat jurnal penyesuaian memerlukan jurnal pembalik. Ayat jurnal penyesuaian yang perlu dibalik adalah:
   - Beban-beban yang masih harus dibayar (hutang biaya/*deferral expense*)
   - Pendapatan yang masih harus diterima (Piutang Pendapatan)
   - Pendapatan Diterima Dimuka (*prepaid revenue*) jika digunakan pendekatan pendapatan
   - Beban Dibayar Dimuka (*prepaid expense*) jika digunakan pendekatan beban

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang memiliki serangkaian kegiatan yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi yang terjadi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup. Siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:

Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal
2. Memposting transaksi tersebut ke dalam buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo (neraca saldo) yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data-data yang perlu disesuaikan
5. Membuat kertas kerja akhir periode
6. Menyiapkan daftar saldo yang telah disesuaikan di kertas kerja
7. Menyusun laporan keuangan
8. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar setelah penutupan
9. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

SOAL LATIHAN

1. Data di bawah ini merupakan transaksi-transaksi dan penyesuaian yang terjadi selama bulan Oktober 2019 dari Perusahaan D'Best:

Tanggal	Transaksi
1 Oktober	Pemilik Perusahaan menyetorkan modal pertamanya berupa uang ke perusahaan yang baru mereka dirikan sebesar Rp100.000.000.

2 Oktober	Menyewa gedung baru, yang akan digunakan sebagai kantor selama satu tahun sebesar Rp36.000.000.
4 Oktober	Membeli peralatan untuk keperluan kantor sebesar Rp40.000.000, Dari pembelian tersebut tersisa utang Rp10.000.000
8 Oktober	Membeli perlengkapan secara tunai Rp8.000.000.
15 Oktober	Total penerimaan pendapatan adalah sebesar Rp17.500.000. Namun baru diterima Rp7.500.000.
20 Oktober	Membayar rekening listrik, air dan telpon sebesar Rp5.000.000.
28 Oktober	Membayar gaji sebesar Rp6.000.000.
Data Penyesuaian:	
31 Oktober	Perusahaan telah melakukan pemeriksaan terhadap perlengkapan yang ada. Dari pemeriksaan tersebut menghasilkan perlengkapan yang tersisa sebesar Rp2.000.000.
31 Oktober	Penyusutan peralatan yang ditaksir 10 % per tahunnya.
31 Oktober	Sewa gedung yang telah terpakai selama satu bulan.
31 Oktober	Utang gaji sebesar Rp1.000.000

Diminta:

Dari data yang telah disiapkan. Buatlah jurnal umum, dan jurnal penyesuaian, lalu posting ke buku besar, dan dipindahkan ke neraca saldo setelah penyesuaian per 31 Oktober 2019 !

2. Saldo akun perlengkapan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 1.250.000. Selama tahun 2020 Perusahaan Selection melakukan pembelian perlengkapan sebagai berikut:

Tanggal 15 Januari 2020 : Membeli perlengkapan sebesar Rp 4.000.000
Tanggal 15 Juli 2020 : Dibeli perlengkapan sebesar Rp 3.500.000
Tanggal 15 Desember 2020 : Mengeluarkan kas sebesar Rp. 3.250.000 untuk perlengkapan.

Setelah dilakukan perhitungan fisik perlengkapan yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 2.000.000. Dari penjelasan di atas buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2020 yang merupakan akhir tahun buku perusahaan.

3. Pada tanggal 4 Mei 2020 Perusahaan menambah harta dengan cara membeli kendaraan dengan harga Rp110.000.000, dengan nilai sisa Rp10.000.000, masa manfaatnya/ umur ekonomisnya adalah 10 tahun. Dari penjabaran di atas, siapkan ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2020.

4. Setelah semua akun pendapatan dan beban ditutup, akun ikhtisar laba rugi mempunyai jumlah debit sebesar Rp 3.250.000 dan jumlah kredit sebesar Rp 4.500.000. Disamping itu pada tanggal yang sama akun modal bersaldo kredit Rp18.000.000 dan akun prive bersaldo debit sebesar Rp 650.000.

Diminta :

a. Buatlah ayat jurnal penutup yang diperlukan!
b. Berapa saldo akun modal setelah dibuat ayat jurnal penutup!

SOAL KOMPREHENSIF

1. Saldo-Saldo berikut ini berasal dari Perusahaan Salon Lady tanggal 31 Desember tahun 2020

No Akun	Uraian	Debit	Kredit
111	Kas	3.500.000	-
112	Piutang Usaha	1.300.000	-
113	Perlengkapan Salon	1.100.000	-
114	Sewa Dibayar Dimuka	1.800.000	-
121	Peralatan Salon	2.600.000	-
121.1	Akumulasi Penyusutan Peralatan Salon	-	1.200.000
211	Utang Usaha	-	1.100.000
311	Modal Pemilik	-	5.000.000
312	Prive	5000.000	
411	Pendapatan Salon	-	7.000.000
511	Beban Gaji	2.500.000	-
512	Beban Air, Listrik, dan Telepon	800.000	-
513	Beban Lain-lain	200.000	-
Total		14.300.000	14.300.000

Data Penyesuaian:

1. Persediaan perlengkapan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp400.000
2. Gaji bulan Desember yang belum dibayar Rp 150.000
3. Penyusutan peralatan salon ditetapkan sebesar 5%
4. Pendapatan salon yang masih harus diterima sebesar Rp 300.000
5. Sewa dibayar tanggal 1 Agutus 2020 untuk 1 tahun

Diminta:

a. Buatlah AJP
b. Neraca lajur untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020
c. Laporan keuangan (Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca)
d. Jurnal penutup
e. Neraca Saldo Setelah Penutupan

2. Dibawah ini merupakan daftar neraca saldo yang belum disesuaikan dari Mommy Laundry pada tanggal 31 Maret 2019.

Mommy Laundry
Daftar Saldo yang Belum Disesuaikan
31 Maret 2019

	Debit	**Kredit**
Kas	1.450.000	
Bahan Habis Pakai	3.750.000	
Asuransi Dibayar di Muka	2.400.000	
Peralatan Landry	54.500.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		20.500.000
Utang Usaha.		3.100.000

Utang beban Gaji		
Modal, Delano		18.900.000
Prive, Delano	1.000.000	
Pendapatan Laundry		82.500.000
Beban Gaji	35.750.000	
Beban Sewa	18.000.000	
Beban Utilitas	6.800.000	
Beban Lain-lain	1.350.000	
	125.000.000	**125.000.000**

Berikut ini merupakan informasi terkait data penyesuaian yang terjadi di Mommy Laundry:

a. Sisa bahan habis pakai per 31 Maret sebesar Rp 950.000.
b. Premi asuransi yang terpakai selama tahun berjalan sebesar Rp 2.000.000.
c. Penyusutan peralatan selama tahun berjalan sebesar Rp 2.900.000.
d. Gaji yang belum dibayarkan per 31 Maret sebesar Rp 600.000.

Instruksi:

a. Buatlah ayat jurnal penyesuaian dan pindahkan ke dalam kertas kerja.
b. Masukkan daftar saldo yang belum disesuaikan dalam kertas kerja akhir periode dan lengkapi kertas kerja tersebut. Tambahkan akun-akun sesuai kebutuhan.
c. Buatlah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik (tidak ada penambahan investasi selama tahun berjalan), dan neraca.

3. Mr. Simon owns Bridgerton INC, which provides employment placement services. The unadjusted Trial Balance on 30 November 2020 below was prepared by his accountant

Bridgerton INC
Unadjusted Trial Balance
Per November 30, 2020

Account Name	Debit (IDR)	Credit (IDR)
Cash	401.570.000	-
Account Receivable	4.000.000	-
Office Supplies	250.000	-
Office Equipment	4.500.000	-
Vehicle	25.000.000	-
Notes Payable		15.000.000
Account Payable	-	4.500.000
Dividend Payable	-	3.000.000
Simon Capital	-	400.000.000
Simon Drawing	3.000.000	-
Client Revenue	-	24.000.000
Office Rent Expense	500.000	-
Salaries Expense	7.500.000	-
Utulities Expense	180.000	-
Total	446.500.000	446.500.000

The following additional information is available at 30 November:

1. Unused supplies on hand on 30 November totalled IDR150.000
2. Depreciation on supplies is 10% from the prime cost

3. Salaries payable for the month is IDR500.000
4. The unearned revenue for the month is IDR2.000.000
5. Miscellaneous incurred but not yet recorded amount to IDR3.000.000
6. Estimated depreciation on the vehicle is IDR500.000

Required:

a. Prepare Adjustment Entries !
b. Accountant Worksheet on November 30, 2020 !
c. Prepare Financial Statements (Income Statement, Statement of Owner Equity, Balance Sheet) !
d. Prepare the Closing Entries at 30 November!

LEMBAR JAWAB LATIHAN

1. Buatlah Jurnal Umum!

Perusahaan D'Best
Jurnal Umum
Periode

TANGGAL		KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
2019 Oktober					
TOTAL					

Ayat Jurnal Penyesuaian!

Perusahaan D'Best
Ayat Jurnal Penyesuaian
Periode

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
2019 Oktober				
TOTAL				

Posting Ke Buku Besar!

Perusahaan D'Best
Posting Buku Besar
Periode

Nama Akun: Kas **No Akun: 111**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Nama Akun: Piutang Usaha **No Akun: 112**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Nama Akun: Perlengkapan **No Akun: 113**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Nama Akun: Peralatan **No Akun: 121**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Nama Akun: Utang Usaha **No Akun: 211**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Nama Akun: Modal **No Akun: 311**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Nama Akun: Pendapatan Jasa **No Akun: 411**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Nama Akun: Beban Sewa **No Akun: 511**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Nama Akun: Beban Air, Listrik, Telp **No Akun: 512**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Nama Akun: Beban Gaji **No Akun: 513**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Oktober							

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Per 31 Oktober 2019!

Perusahaan D'Best
NSSD
Periode

NO	AKUN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
TOTAL			

2.

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
2020 Desember				

3.

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
2020 Desember				

4. a. Jurnal Penutup

NAMA AKUN	REF	DEBIT	KREDIT
Total			

b. Saldo modal setelah ayat jurnal penutup

LEMBAR JAWAB KOMPREHENSIF

1. a. Buatlah AJP!

Salon Lady
Ayat Jurnal Penyesuaian
Periode 31 Desember 2019

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
2020 Desember				
TOTAL				

b. Neraca Lajur Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		NSSD		L/R		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit

c. Laporan Keuangan

Salon Lady
Laporan Laba/Rugi
Untuk Periode yang Berakhir

Pendapatan Usaha:	
Beban Usaha:	
Jumlah Beban Usaha	
Laba Bersih	

Salon Lady
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode yang Berakhir

Modal Awal

Laba Bersih

Prive

Penambahan Ekuitas

Modal Akhir

Salon Lady
Neraca
Untuk Periode yang Berakhir

Aktiva		**Pasiva**	
		Utang Lancar	
Aktiva Lancar			
		Total Utang	_____
		Modal Pemilik	
	_____		
Total Aktiva Lancar			
			_____
Aktiva Tetap		**Total Pasiva**	
Total Aktiva Tetap	_____		
	_____		
Total Aktiva			

d. Jurnal Penutup

Salon Lady
Jurnal Penutup
Periode

NAMA AKUN	REF	DEBIT	KREDIT
TOTAL			

e. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Salon Lady
Neraca Saldo Setelah Penutupan
Periode

NO AKUN	URAIAN	DEBIT	KREDIT
TOTAL			

2. a. Ayat Jurnal Penyesuaian

Mommy Laundry
Ayat Jurnal Penyesuaian
Periode

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
2019 Maret				
TOTAL				

Mommy Laundry
Kertas Kerja
Periode

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		NSSD		L/R		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit

Laporan keuangan

Mommy Laundry
Laporan Laba/Rugi
Untuk Periode yang Berakhir

Pendapatan Usaha:	
Beban Usaha:	
Jumlah Beban Usaha	
Laba Bersih	

Salon Lady
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode yang Berakhir

Modal Awal	
Laba Bersih	
Prive	
Penambahan Ekuitas	
Modal Akhir	

Mommy Laundry
Neraca
Untuk Periode yang Berakhir

Aktiva		**Pasiva**	
		Utang Lancar	
Aktiva Lancar			
		Total Utang	_____
		Modal Pemilik	
	_____		
Total Aktiva Lancar			
			_____
Aktiva Tetap		**Total Pasiva**	
Total Aktiva Tetap	_____		
	_____		
Total Aktiva			

3. a. Adjusting Entries

Bridgerton INC
Adjusting Entries
Period

DATE		DESCRIPTION	DEBIT	CREDIT
2020 November				
Total				

Bridgerton INC
Accounting Worksheet
Period

No	Account Name	Trial Balance		Adjusting Entries		Adj. Trial Balance		Income Statement		Balance Sheet	
		Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit

b. Worksheet

C. Financial Statement

Bridgerton INC
Income Statement
At the end of Period

Revenues:	
Total Revenues	
Expenses:	
Total Expenses	
Net Profit	

Bridgerton INC
Statement of Owner Equity
At the end of Period

Mr.Simon, Capital, November 1

Net Income of Month November 2020

Drawings by Owner

Total Decrease

Mr.Simon, Capital, November 30

Bridgerton INC
Balance Sheet
At the end of Period November

Assets		**Liabilities**	
Current Assets		**Current Liabilities**	
	_____		_____
		Total Current Liabilities	
Total Current Assets			
Fix Assets		**Equity**	_____
		Owner Equity	
Total Fix Assets	_____		
Total Assets		**Total Liabilities+Equity**	

c. Closing Entries

Bridgerton INC
Closing Entries
Period of November 30, 2020

NAMA AKUN	REF	DEBIT	KREDIT
TOTAL			

Bab 4 Akuntansi Perusahaan Dagang

Aktivitas perusahaan dagang berbeda dari perusahaan jasa. Beberapa perbedaan ini terletak pada akun pendapatan dan beban dalam laporan keuangan. Aktivitas perusahaan dagang dimulai dengan proses pembelian barang dagangan yang dimaksudkan untuk dijual kembali. Ketika barang dagang tersebut terjual, hasil penjualan dilaporkan dalam laporan keuangan sebagai penjualan, dan biaya yang terkait langsung dengan penjualan tersebut diakui sebagai Beban Pokok Penjualan.

Catatan terhadap persediaan barang dagang akan secara sistematis dilakukan oleh perusahaan dagang dalam rangka untuk menentukan beban pokok penjualan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan persediaan barang dagangan akhir dalam neraca. Ada 2 (dua) sistem yang lazim digunakan untuk melakukan pencatatan persediaan barang dagangan, yaitu:

SISTEM PENCATATAN PERPETUAL *(PERPETUAL INVENTORY SYSTEM)*

Sistem pencatatan perpetual digunakan untuk mencatat transaksi jual-beli barang dagangan secara berkesinambungan, untuk menentukan nilai persediaan setiap saat dalam rangka untuk menentukan beban pokok penjualan setiap kali transaksi penjualan serta dapat mengetahui secara terus menerus besarnya saldo persediaan yang ada di gudang tanpa harus menghitung secara fisik. Perhitungan fisik tetap diperlukan sebagai unsur pengendalian terhadap persediaan untuk mengetahui selisih nilai persediaan yang ada pada kartu persediaan dan kartu gudang. Dalam sistem ini, akun-akun seperti, pembelian, retur dan potongan pembelian, diskon pembelian, dan ongkos kirim pembelian tidak akan pernah digunakan.

SISTEM PENCATATAN PERIODIK *(PHYSICAL INVENTORY SYSTEM)*

Pada sistem pencatatan periodik, pembelian persediaan dicatat dalam akun pembelian, bukan dicatat di akun persediaan. Pada akhir periode, perhitungan fisik persediaan dilakukan, kemudian selanjutnya hasil perhitungan ini digunakan untuk menentukan beban pokok penjualan sekaligus nilai persediaan yang tersisa.

TRANSAKSI PERUSAHAAN DAGANG

TRANSAKSI PEMBELIAN

Diskon Pembelian, diskon yang diambil pembeli atas pembayaran lebih awal. Diskon pembelian yang diambil oleh pembeli untuk pembayaran faktur lebih awal mengurangi harga pokok pembelian.

Retur dan Potongan Pembelian, pengajuan pengembalian persediaan yang biasa disebut retur pembelian *(purchases return)* atau permintaan potongan harga yang biasa disebut potongan pembelian *(purchases allowance).*

TRANSAKSI PENJUALAN

Diskon Penjualan, diskon yang diberikan oleh penjual sebagai insentif untuk menarik pelanggan demi keuntungan penjual.

Retur dan Potongan Penjualan, barang yang sudah terjual dapat dikembalikan oleh pembeli kepada penjual biasa disebut retur penjualan atau penjual dapat menurunkan harga awal pada suatu persediaan yang telah terjual baik karena cacat, maupun rusak biasa disebut potongan penjualan.

SOAL LATIHAN

1. Beberapa transaksi pada bulan Maret 2019 yang terjadi pada CV Astro Camp adalah sebagai berikut:

10 Maret	Pembelian barang dagang secara tunai senilai Rp250.000.000
13 Maret	Pembelian barang dagang secara kredit senilai Rp500.000.000 dengan syarat 5/10, n/3
14 Maret	Menjual barang dagang yang dibeli pada tanggal 10 Maret secara kredit senilai Rp350.000.000 dengan syarat 2/10, n/30
22 Maret	Membayar pembelian atas barang dagangan yang dibeli tanggal 13 Maret
28 Maret	Melakukan pengembalian barang yang telah dibeli pada tanggal 10 Maret senilai Rp100.000.000
31 Maret	Menerima pembayaran atas penjualan tanggal 14 Maret

Diminta:

Buatlah jurnal dari transaksi CV Astro Camp menggunakan sistem persediaan periodik dan perpetual!

2. CV Joenas Gem adalah perusahaan dagang yang memiliki data sebagai berikut: (dalam Rp)

Persediaan, 1 Januari 2019	180.000.000
Pembelian	1.200.000.000
Retur dan potongan pembelian	300.000
Ongkos kirim pembelian	60.000.000
Persediaan, 31 Desember 2019	240.000.000

Hitunglah:
Berapakah beban pokok penjualan persediaan perusahaan?

3. Berikut ini adalah neraca saldo CV Terang Bulan pada 1 April 2020 (dalam rupiah)

No	Perkiraan	Debit	Kredit
111	Kas	1.100.000.000	-
112	Piutang Usaha	110.000.000	-
113	Persediaan	550.000.000	-
114	Peralatan	220.000.000	-
115	Asuransi Dibayar di Muka	55.000.000	-
116	Perlengkapan	82.500.000	-
117	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	27.500.000
120	Bangunan	1.650.000.000	-
121	Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	550.000.000
122	Kendaraan	33.000.000	-
123	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	11.000.000
211	Utang Usaha	-	440.000.000
311	Modal	-	2.772.000.000

Transaksi yang terjadi pada bulan April 2020:

1 April	Pembelian barang dagang secara kredit senilai Rp200.000.000 dengan syarat 2/20, n/30
3 April	Pembelian barang dagang secara kredit senilai Rp200.000.000 dengan syarat 10/10, n/30
4 April	Membeli peralatan senilai Rp20.000.000 secara kredit
5 April	Menjual barang dagang secara kredit dengan harga Rp160.000.000 dengan syarat 2/10, n/30
6 April	Membeli peralatan senilai Rp8.000.000 secara kredit
7 April	Membayar listrik dan telepon Rp200.000
8 April	Membayar pembelian atas barang dagangan yang dibeli tanggal 1 April
12 April	Menerima pembayaran atas Penjualan tanggal 5 April
18 April	Membayar pembelian tanggal 4
30 April	Membayar gaji karyawan Rp120.000.000

Pada tanggal 30 April 2020 dilakukan tutup buku dengan informasi sebagai berikut:

a. Perlengkapan yang telah terpakai adalah senilai Rp28.000.000
b. Peralatan disusutkan Rp40.000.000
c. Kendaraan disusutkan Rp40.000.000
d. Bangunan disusutkan Rp80.000.000
e. Asuransi telah dibayar pada tanggal 1 Januari untuk 6 bulan kedepan (Januari – Juni)
f. Persediaan tanggal 30 April 2019 tersisa Rp 80.000.000

Perusahaan menggunakan sistem persediaan periodik

Diminta:

a. Buatlah jurnal umum
b. Buatlah jurnal penyesuaian

4. Berikut ini adalah neraca saldo Galaxy Co. per 30 September 2019: (dalam rupiah)

No	Perkiraan	Debit	Kredit
111	Kas	17.860.500	-
112	Piutang Dagang	116.865.000	-
113	Persediaan Barang Dagang	190.575.000	-
114	Perlengkapan	12.379.500	-
115	Sewa Dibayar di Muka	18.900.000	-
121	Peralatan	83.475.000	-
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	66.780.000
123	Kendaraan	378.000.000	-
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	63.000.000
125	Bangunan	163.800.000	-
126	Akumulasi Penyusutan Pangunan	-	31.500.000
211	Utang Dagang	-	145.971.000
212	Utang Bank	-	11.025.000
213	Utang Wesel Jangka Panjang	-	110.250.000
311	Modal Tuan Mahendra	-	646.632.000
312	Prive Tuan Mahendra	151.200.000	-
411	Penjualan	-	1.092.105.000
412	Potongan Tunai Penjualan	32.445.000	-
413	Retur dan Potongan Penjualan	25.830.000	-
511	Pembelian	554.085.000	-
512	Potongan Tunai Pembelian	-	18.900.000
513	Retur dan Potongan Pembelian	-	23.404.500
514	Beban Angkut Pembelian	29.295.000	-
521	Beban Gaji	260.662.500	-
522	Beban Sewa	22.050.000	-
523	Beban Perlengkapan	18.270.000	-
524	Beban Penyusutan Peralatan	47.250.000	-
525	Beban Penyusutan Kendaraan	47.250.000	-
526	Beban Penyusutan Bangunan	39.375.000	-
JUMLAH		2.209.567.500	2.209.567.500

Pada tanggal 30 September 2019 dilakukan tutup buku dengan informasi sebagai berikut:

1. Perlengkapan yang telah terpakai adalah senilai Rp14.700.000
2. Nilai buku peralatan menunjukkan Rp30.450.000
3. Kendaraan disusutkan Rp14.650.000
4. Bangunan disusutkan Rp15.550.000
5. Sewa yang telah digunakan pada bulan Juni adalah sebesar Rp6.300.000

Perusahaan menggunakan sistem persediaan perpetual

Diminta:

a. Buatlah jurnal penyesuaian

b. Buatlah kertas kerja

SOAL KOMPREHENSIF

1. Berikut ini adalah neraca saldo CV Megamendung pada 1 Juni 2019 (dalam rupiah)

No	Perkiraan	Debit	Kredit
111	Kas	325.000.000	-
112	Piutang Usaha	65.000.000	-
113	Persediaan	162.500.000	-
114	Peralatan	32.500.000	-
115	Sewa Dibayar di Muka	19.500.000	-
116	Perlengkapan	32.500.000	-
117	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	16.250.000
120	Bangunan	650.000.000	-
121	Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	162.500.000
123	Kendaraan	65.000.000	-
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	6.500.000
211	Utang Usaha	-	65.000.000
311	Modal	-	1.101.750.000

Transaksi yang terjadi pada bulan Juni 2019:

1 Juni	Pembelian barang dagang secara tunai senilai Rp49.000.000
3 Juni	Pembelian barang dagang secara kredit senilai Rp85.000.000 dengan syarat 10/10, n/30
4 Juni	Menjual barang dagang yang dibeli pada tanggal 1 Juni secara kredit senilai Rp52.000.000 dengan syarat 2/10, n/30
5 Juni	Membeli peralatan senilai Rp3.600.000 secara tunai
8 Juni	Membayar pembelian atas barang dagangan yang dibeli tanggal 3 Juni
12 Juni	Menerima pembayaran atas penjualan tanggal 4 Juni
14 Juni	Barang senilai Rp6.500.000 yang dibeli pada tanggal 1 Juni ada kerusakan, maka CV Mega mengembalikannya ke penjual
18 Juni	Membeli perlengkapan secara kredit senilai Rp2.300.000
20 Juni	Menjual barang dagangan senilai Rp13.000.000 dengan harga Rp19.500.000 secara kredit 3/10, n/30
31 Juni	Membayar gaji karyawan Rp12.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2019 dilakukan tutup buku dengan informasi sebagai berikut:

1. Perlengkapan yang telah terpakai adalah senilai Rp6.500.000
2. Peralatan disusutkan Rp18.100.000
3. Kendaraan disusutkan Rp6.500.000
4. Bangunan disusutkan Rp7.800.000
5. Sewa yang telah digunakan pada bulan Juni adalah sebesar Rp1.300.000

Perusahaan menggunakan sistem persediaan *perpetual*

Diminta:

a. Buatlah jurnal umum
b. Buatlah jurnal penyesuaian
c. Buatlah buku besar
d. Buatlah kertas kerja
e. Buatlah laporan keuangan perusahaan

LEMBAR JAWAB LATIHAN

1.

CV ASTRO CAMP
JURNAL UMUM (PERIODIK)
PERIODE

TANGGAL		NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
TOTAL				

CV ASTRO CAMP
JURNAL UMUM (PERPETUAL)
PERIODE

TANGGAL		NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
TOTAL				

2.

CV JOENAS GEM
BEBAN POKOK PENJUALAN

Persediaan, 1 Januari 2019		. . . . .
Pembelian	. . . . .	
Ongkos Kirim	. . . . .	
	. . . . .	
Retur dan Potongan Pembelian	(. . . . . .)	
Pembelian Bersih		. . . . .
Barang tersedia untuk dijual		. . . . .
Persediaan, 31 Desember 2019		(. . . . . .)
Beban Pokok Penjualan		. . . . .

3.

CV TERANG BULAN
JURNAL UMUM (PERIODIK)
PERIODE

TANGGAL		NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
TOTAL				

CV TERANG BULAN
JURNAL PENYESUAIAN
PERIODE

TANGGAL	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
TOTAL			

4.

CV GALAXY CO
JURNAL PENYESUAIAN
PER SEPTEMBER 2019

TANGGAL	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
TOTAL			

CV GALAXY CO
KERTAS KERJA
PER SEPTEMBER 2019

NO. REK	NAMA REKENING	NERACA SALDO		AYAT PENYESUAIAN				NS DISESUAIKAN		LABA-RUGI		NERACA	
		DEBIT	KREDIT		DEBIT		KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT

1.

CV MEGAMENDUNG
JURNAL UMUM
PERIODE

TANGGAL		NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
TOTAL				

CV MEGAMENDUNG
JURNAL PENYESUAIAN
PERIODE

TANGGAL	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
TOTAL			

CV MEGAMENDUNG
BUKU BESAR
PERIODE

Nama Akun: Kas **No Akun: 111**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Piutang Usaha **No Akun: 112**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Persediaan Barang Dagang **No Akun: 113**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Peralatan **No Akun: 114**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Sewa Dibayar di Muka **No Akun: 115**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Perlengkapan **No Akun: 116**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Peralatan **No Akun: 117**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Piutang Dagang **No Akun: 118**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Bangunan **No Akun: 120**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Bangunan **No Akun: 121**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Kendaraan **No Akun: 122**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Akumulasi Penyusutan Kendaraan **No Akun: 123**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Utang Usaha **No Akun: 211**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Utang Dagang **No Akun: 212**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Modal **No Akun: 311**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Penjualan **No Akun: 411**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Potongan Penjualan **No Akun: 412**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Harga Pokok Penjualan **No Akun: 511**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

Nama Akun: Beban Gaji **No Akun: 611**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit

CV MEGAMENDUNG
NERACA LAJUR
PER

NO. REK	NAMA REKENING	NERACA SALDO		AYAT PENYESUAIAN				NS DISESUAIKAN		LABA-RUGI		NERACA	
		DEBIT	KREDIT		DEBIT		KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT

CV MEGAMENDUNG
LAPORAN LABA-RUGI
PERIODE

Penjualan		. . . . .
Retur Penjualan	. . . . .	
Potongan Penjualan	. . . . .	
		(. . . . . .)
Penjualan Bersih		. . . . .
Harga Pokok Penjualan		(. . . . . .)
Laba Kotor		. . . . .
Beban		
Beban Gaji	. . . . .	
Beban Perlengkapan	. . . . .	
Beban Penyusutan Peralatan	. . . . .	
Beban Penyusutan Kendaraan	. . . . .	
Beban Penyusutan Bangunan	. . . . .	
Beban Sewa	. . . . .	
Total Beban		(. . . . . .)
RUGI BERSIH		. . . . .

CV MEGAMENDUNG
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
PERIODE

Modal 1 Juni 2019		. . . . .
Rugi Bersih	. . . . .	
Prive	. . . . .	
Pengurangan Modal		(. . . . . .)
Modal 30 Juni 2019		. . . . .

CV MEGAMENDUNG
LAPORAN NERACA
PERIODE

ASET	LIABILITAS + EKUITAS
ASET LANCAR	LIABILITAS JANGKA PENDEK
Kas	Utang Usaha
Piutang Usaha	Utang Dagang
Piutang Dagang	Total Liabilitas Jangka Pendek
Perlengkapan	
Persediaan Barang	
Sewa Dibayar di Muka	
Total Aset Lancar	
ASET TETAP	EKUITAS
Peralatan	Modal
Akum. Peny. Peralatan	
Bangunan	
Akum. Peny. Bangunan	
Kendaraan	
Akum. Peny. Kendaraan	
Total Aset Tetap	
TOTAL ASET	TOTAL LIABILITAS + EKUITAS

Bab 5 Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan berfokus pada pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.
Berikut merupakan beberapa perbandingan yang ada di antara perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur :

Keterangan	Perusahaan Dagang	Perusahaan Manufaktur
Aktivitas	Menjual dan membeli barang dagangan	Mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan menjual
Persediaan barang (neraca)	Barang dagangan	-Bahan baku -Barang dalam proses -Barang jadi
Laporan laba rugi	- Pendapatan - Beban pokok penjualan - Beban operasional (Beban penjualan dan beban administrasi umum)	- Pendapatan - Beban pokok produksi - Beban pokok penjualan - Beban operasional (Beban penjualan dan beban administrasi umum)

Persediaan dalam perusahaan manufaktur terdiri dari 3 macam, yaitu:

PERSEDIAAN BAHAN BAKU (*raw materials inventory*)

Persediaan bahan baku melaporkan harga pokok bahan baku yang ada pada tanggal neraca. Bahan baku adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi perusahaan yang bersangkutan misalnya kayu pada perusahaan mebel, kain pada perusahaan garmen.

PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES (*work in process*)

Persediaan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku dan biaya-biaya produksi lain yang telah terjadi untuk memproduksi barang, yang baru selesai sebagian.

PERSEDIAAN BARANG JADI (*finished goods inventory*)

Persediaan barang jadi terdiri dari total biaya produksi untuk barang-barang yang telah selesai di produksi tetapi belum dijual, misalnya pakaian jadi, meja tulis, sepeda motor, televisi.

Biaya produksi adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama suatu periode, di mana meliputi biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

1. **Biaya bahan baku langsung (*direct raw material*)**
   adalah bahan yang digunakan untuk membuat suatu produk dan menjadi bagian dari produk jadi, atau bahan utama dalam proses produksi suatu produk, jika tanpa adanya bahan baku langsung ini maka proses produksi suatu produk tidak akan dimulai. Contoh bahan baku langsung adalah kayu bagi perusahaan mebel atau tembakau bagi perusahaan rokok.

2. **Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*)**
   adalah tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses produksi sampai menghasilkan suatu produk. Biaya tenaga kerja langsung dapat dengan mudah dihubungkan dengan atau dibebankan pada satuan hasil atau proses tertentu yang dikerjakan oleh tenaga kerja tersebut. Contoh tenaga kerja langsung adalah tukang kayu dalam perusahaan mebel atau pelinting rokok dalam perusahaan rokok.

3. **Biaya overhead pabrik (*pabrikasi over head*)**
   adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tetapi tidak langsung berkaitan pada produk, biaya ini sifatnya hanya membantu. Contoh biaya overhead adalah **(1) bahan pembantu (kadang-kadang disebut bahan tidak langsung**–*indirect materials*), misalnya perlengkapan pabrik (mur, baut, dan pelitur dalam perusahaan mebel); **(2) tenaga kerja tidak langsung** *(indirect labor*) yaitu tenaga kerja yang pekerjaannya tidak dapat diidentifikasikan secara langsung dengan barang yang dihasilkan misalnya, gaji mandor; **(3) biaya pemeliharaan dan perbaikan peralatan pabrik**; **(4) listrik, air, telepon dan lain-lain**.

PENCATATAN BIAYA PRODUKSI

Dalam perusahaan manufaktur, ada beberapa hal penting yang harus dicatat pada saat proses produksi. Hal tersebut yaitu pada saat pembelian bahan baku, pemakaian tenaga kerja langsung dan pemakaian biaya overhead:

Biaya Bahan Baku Langsung

Pembelian bahan baku harus dicatat dalam buku pembelian (untuk pembelian kredit) dan buku pengeluaran kas (untuk pembelian tunai).

Tenaga Kerja Langsung

Pembayaran upah pada tenaga kerja harus langsung dicatat di dalam buku pengeluaran kas. Pada akhir periode perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian untuk upah yang masih belum dibayar. Pembebanan biaya tenaga kerja langsung dilakukan dengan membuat jurnal penutup ke akun ikhtisar beban pokok produksi.

Biaya Overhead

Biaya ini terdiri dari berbagai jenis, misalnya bahan pembantu, tenaga kerja tidak langsung, gaji, listrik, telepon, perlengkapan pabrik, pemeliharaan dan perbaikan, asuransi, penyusutan bangunan pabrik, penyusutan mesin-mesin pabrik, penyusutan kendaraan pabrik, penyusutan peralatan pabrik, dan lain-lain. Rincian biaya overhead ke dalam tiap-tiap biaya dicatat dalam buku tambahan. Pembelian biaya overhead dicatat dalam buku pembelian, dan pembayaran dicatat dalam buku pengeluaran kas. Pembebanan biaya overhead ke dalam produksi dilakukan dengan membuat jurnal pembanding atas akun yang bersangkutan. Akun lawannya adalah ikhtisar beban pokok produksi.

AYAT JURNAL PENYESUAIAN

Pada dasarnya, perbedaan ayat penyesuaian antara perusahaan manufaktur dengan perusahaan dagang adalah ayat jurnal penyesuaian untuk persediaan bahan baku dan persediaan barang dalam proses. Akun-akun tersebut tidak ada pada perusahaan dagang. Akun persediaan bahan baku hanya digunakan untuk menampung ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode. Jurnal penyesuaian dibuat untuk mencatat nilai persediaan yang ada di awal dan akhir periode. Jurnal penyesuaian untuk persediaan (awal dan akhir) menggunakan akun kontra ikhtisar beban pokok produksi.

Ayat jurnal penyesuaian yang perlu dibuat untuk persediaan bahan baku adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2019 Des	31	(A) Ikhtisar beban pokok produksi Persediaan bahan baku		XXX	 XXX
		(B) Persediaan bahan baku Ikhtisar beban pokok produksi		XXX	 XXX

Ayat jurnal penyesuaian (A) berhubungan dengan persediaan awal bahan baku. Sementara itu ayat jurnal penyesuaian (B) dibuat untuk mengganti saldo akun bahan baku dengan jumlah yang tersedia pada akhir periode. Dengan ayat jurnal penyesuaian tersebut dapat dihitung jumlah pemakaian bahan baku. Perhatikan pada table tersebut, adanya akun ikhtisar beban pokok produksi. Akun ini, seperti halnya ikhtisar laba rugi, digunakan untuk menutup akun-akun biaya produksi, pembelian bahan baku serta persediaan bahan baku dan persediaan barang dalam proses. Dari akun ini dapat dihitung beban pokok produksi.

Hal yang sama dilakukan terhadap persediaan barang dalam proses. Ayat jurnal penyesuaian yang perlu dibuat adalah sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2019 Des	31	(C) Ikhtisar beban pokok produksi Persediaan barang dalam proses		XXX	 XXX
		(D) Persediaan barang dalam proses Ikhtisar beban pokok produksi		XXX	 XXX

Ayat jurnal penyesuaian yang dibuat untuk persediaan barang jadi tidak berbeda dengan yang telah dibahas dalam perusahaan dagang, yaitu yang berhubungan dengan jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang. Ayat jurnal penyesuaian ini membebankan saldo awal persediaan barang jadi ke beban pokok penjualan, sekaligus mengganti saldonya dengan nilai persediaan akhir.

Perhatikan ayat jurnal penyesuaian berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2019 Des	31	(E) Ikhtisar laba rugi Persediaan barang jadi		XXX	 XXX
		(F) Persediaan barang jadi Ikhtisar laba rugi		XXX	 XXX

NERACA LAJUR

Neraca Lajur dalam perusahaan manufaktur memiliki enam lajur, di mana terdapat lajur neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, beban pokok produksi, laba rugi dan neraca. Masing-masing lajur dibagi dengan dua kolom, yaitu debit dan kredit.

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan perusahaan manufaktur terdiri dari: (1) Laporan Beban pokok produksi, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Neraca, (4) Laporan Perubahan Ekuitas, (5) Laporan Arus Kas.

Jurnal penutup yang harus dibuat untuk perusahaan manufaktur tidak berbeda dengan perusahaan dagang yang telah dibahas sebelumnya. Termasuk dalam jurnal penutup perusahaan manufaktur adalah penutupan kas akun–akun yang berhubungan dengan kegitan produksi

SOAL LATIHAN

1. Berikut ini adalah data CV Selena tahun 2020:

Persediaan bahan baku awal	Rp	400.000
Pembelian bahan baku	Rp	2.000.000
Persediaan bahan baku akhir	Rp	300.000
Persediaan barang dalam proses awal	RP	100.000
Persediaan barang dalam proses akhir	Rp	120.000
Persediaan barang jadiawal	Rp	280.000
Persediaan barang jadi akhir	Rp	240.000
Beban Tenaga Kerja Langsung	Rp	500.000
Beban Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp	200.000
Beban Sewa Gedung Pabrik	Rp	1.500.000
Beban Asuransi Mesin Pabrik	Rp	300.000

Diminta:
Hitunglah laporan beban pokok produksi

2. PT Vision memiliki Persediaan bahan baku awal tahun atau 1 Januari 2020 Rp 1.000.000, Pembelian bahan baku selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 5.000.000, sedangkan persediaan akhir bahan baku per 31 Desember 2020 Rp 500.000. Hitunglah pemakaian bahan baku selama tahun 2020!

3. CV Marvelous membayar persekot asuransi mesin pabrik Rp. 400.000 untuk masa 2 tahun, BTKTL Rp 500.000 yang belum dibayar per 31 Desember 2020 Rp. 50.000, biaya bahan penolong Rp. 100.000, biaya sewa gedung Rp. 400.000 80% dibebankan pabrik yang 20% dibebankan biaya kantor, BOP lainnya Rp. 25.000, beban penyusutan mesin pabrik 10% dari harga perolehan Rp 1.000.000. Buatlah jurnalnya!

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	70.000.000	
Piutang Dagang	4.000.000	
Piutang Wesel	9.000.000	
Persediaan Bahan Baku	15.000.000	
Persediaan Bahan Dalam Proses	8.000.000	
Persediaan Barang Jadi	13.000.000	
Mesin Pabrik	15.000.000	
Akumulasi Penyusutan Mesin Pabrik		6.000.000
Gedung Pabrik	50.000.000	
Akumulasi Penyusutan Gedung Pabrik		10.000.000
Utang Dagang		6.400.000
Utang Wesel		5.000.000
Modal		145.000.000
Penjualan		20.000.000

Retur Penjualan	2.000.000	
Pembelian Bahan Baku	5.000.000	
Beban Angkut Pembelian	500.000	
Retur Pembelian		2.400.000
Beban Tenaga Kerja Langsung	1.000.000	
Beban Tenaga Kerja Tak Langsung	850.000	
Beban Listrik Pabrik	750.000	
Beban Perlengkapan Pabrik	200.000	
Beban Gaji Bagian Administrasi dan Umum	500.000	
TOTAL	194.800.000	194.800.000

SOAL KOMPREHENSIF

1. Akun-akun buku besar CV Falcon untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 menunjukkan saldo sebagai berikut :

CV Falcon
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2020

(dalam Rupiah)

Informasi yang tersedia tanggal 31 Desember 2020 untuk melakukan penyesuaian adalah sebagai berikut :

a) Persediaan bahan baku Rp 7.000.000
b) Persediaan barang dalam proses Rp 10.000.000
c) Persediaan barang jadi Rp 15.000.000
d) Gaji Bagian Administrasi dan Umum belum dibayarkan sebesar Rp 500.000
e) Gaji Bagian Penjualan belum dibayarkan sebesar Rp 1.500.000
f) Penyusutan di tahun ini adalah sebagai berikut :
   - Mesin Pabrik Rp 2.000.000
   - Gedung Pabrik Rp 3.000.000

Diminta :

a) Buatlah ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan CV Falcon
b) Buat dan lengkapi neraca lajur CV Falcon per 31 Desember 2020
c) Buatlah laporan beban pokok penjualan CV Falcon
d) Buatlah laporan laba rugi CV Falcon
e) Buatlah laporan perubahan ekuitas CV Falcon
f) Buatlah laporan neraca CV Falcon

LEMBAR JAWAB LATIHAN

1.

CV Selena
Laporan Beban Pokok Produksi
Periode

Bahan Baku :		
Persediaan Bahan Baku (Awal)		
Pembelian		
Retur Pembelian		
Potongan Pembelian		
Pembelian Bersih		
Ongkos Angkut Pembelian		
Total Bahan Baku Yang Tersedia		
Persediaan Bahan Baku (Akhir)		
1) Bahan Baku Yang Digunakan		
2) Beban Tenaga Kerja Langsung		
3) Beban Overhead Pabrik :		
Beban Pabrik		
Total Biaya Produksi		
Persediaan Barang Dalam Proses (Awal)		
Persediaan Barang Dalam Proses (Akhir)		
HARGA POKOK PRODUKSI		

2.

Persediaan Bahan Baku 1 Januari 2020		
Pembelian Bahan Baku		
Bahan Baku Siap Untuk Dipakai		
Persediaan Bahan Baku Per 31 Januari 2020		

3.

CV Marvelous

Jurnal Umum

Periode

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT

CV Marvelous

Jurnal Penyesuaian

Periode

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT

JAWABAN SOAL KOMPREHENSIF

a.

CV Falcon

Jurnal Penyesuaian

Periode

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
TOTAL				

CV Falcon
Neraca Lajur
Periode

c.

CV Falcon
Beban Pokok Penjualan
Periode

Bahan Baku :		
Persediaan Bahan Baku (Awal)		
Pembelian Bahan Baku		
Retur Pembelian		
Beban Angkut Pembelian		
Bahan Baku Tersedia Dipakai		
Persediaan Bahan Baku Akhir		
Pemakaian Bahan Baku		
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
Biaya Overhead :		
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung		
Beban Penyusutan Mesin Pabrik		
Beban Penyusutan Gedung Pabrik		
Beban Listrik Pabrik		
Beban Perlengkapan Pabrik		
Total Biaya Produksi		
Persediaan Barang Dalam Proses (Awal)		
Persediaan Barang Dalam Proses (Akhir)		
BEBAN POKOK PRODUKSI		

d.

CV Falcon
Laporan Laba-Rugi
Periode

Penjualan		
Retur Penjualan		
Penjualan Bersih		
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan awal Barang Jadi		
Harga Pokok Produksi		
Persediaan akhir Barang Jadi		
HPP (Harga Pokok Penjualan)		
Laba Kotor		
Biaya Operasi:		
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Pemasaran		
Beban Gaji bagian penjualan		
Total Beban Operasi		
Laba Operasi		

e.

CV Falcon
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode

Modal Awal		
Laba		
Prive		
Modal Akhir		

f.

CV Falcon
Laporan Neraca
Periode

ASET		LIABILITAS + EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
TOTAL ASET LANCAR			
ASET TETAP		EKUITAS	
TOTAL ASET TETAP			
TOTAL ASET		TOTAL LIABILITAS + EKUITAS	

Bab 6

Akuntansi Persekutuan

Dalam buku terjemahan Subekti atas Wet Boek van Burgerlijk, Maatschap. Persekutuan adalah suatu perjanjian antara dua orang atau lebih untuk berusaha bersama-sama mencari keuntungan yang akan dicapai dengan jalan masing-masing yaitu memasukkan sesuatu dalam suatu kekayaan bersama (Rudhi Prasetya, 2002:1). Pengertian persekutuan juga tertuang dalam Pasal 1618 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP) yang menjelaskan bahwa Persekutuan Perdata adalah suatu perjanjian dengan nama dua orang atau lebih yang mengikatkan diri untuk memasukkan sesuatu ke dalam persekutuan dengan maksud untuk membagi keuntungan yang terjadi karenanya.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa persekutuan adalah suatu badan hukum yang saling mengikat, terdiri dari beberapa anggota yang masing-masing anggota menyetorkan kekayaan mereka (modal), serta memiliki tujuan utama yaitu mencari keuntungan. Anggota sekutu memiliki tanggung jawab yang besar terhadap persekutuan, sebab jika persekutuan yang mereka jalani mengalami kerugian, maka seluruh anggota sekutu wajib menanggung kerugian tersebut. Harta pribadi masing-masing sekutu digunakan sebagai pertanggungjawaban untuk menanggung kerugian apabila harta persekutuan tidak cukup untuk menutupi kerugian tersebut.

Pencatatan akuntansi untuk persekutuan dilakukan pada saat:

1. Pengakuan pada saat pendirian persekutuan.
   Dalam mendirikan suatu persekutuan, diperlukan adanya kontribusi dari masing-masing anggota persekutuan. Anggota wajib menyetorkan kekayaan mereka ke persekutuan yang dapat dilakukan dalam bentuk investasi. Penyetoran aset dan liabilitas masing-masing anggota harus dilakukan secara sistematis, sehingga penentuan kontribusi masing-masing anggota dapat dinilai dengan tepat. Aset yang disetorkan oleh anggota ke persekutuan juga harus dinilai sesuai dengan nilai wajarnya. Jika di dalam pendirian suatu persekutuan terdapat salah satu sekutu yang telah memiliki usaha perseorangan, maka aset dan kewajiban harus disepakati terlebih dahulu dalam penentuan porsi modal sekutu tersebut. Biasanya aset dan kewajiban dinilai berdasarkan nilai wajar.

2. Pencatatan pada saat pembagian laba ‘
   Pembagian laba persekutuan dapat dibagi berdasarkan perjanjian yang telah dilakukan di awal pembuatan persekutuan. Jika di awal pembuatan persekutuan tidak ada perjanjian tentang proporsi pembagian laba, maka laba perusahaan akan dibagi sama rata atau dengan **rasio sama besar**. Pembagian laba juga bisa dilakukan berdasarkan **rasio modal masing-**

masing sekutu. Selain itu berdasarkan perhitungan setelah dikurangi gaji, bonus, bunga modal, yang kemudian dibagi sesuai kesepakatan.

3. Pencatatan pada saat likuidasi

   Likuidasi merupakan aktivitas pembubaran anggota persekutuan yang menyebabkan berhentinya seluruh kegiatan operasional persekutuaan. Pada saat terjadinya likuidasi, persekutuan akan menjual aset-aset mereka, dan melakukan pembayaran utang ke kreditur. Jika ada dana lebih atau sisa aset, maka sisa kas atau aset lainnya tersebut akan dibagikan ke sekutu-sekutu. Persekutuan berdasarkan saldo dalam akun modal mereka. Pembubaran persekutuan ini mengakibatkan pengembalian hak yang di miliki sekutu, baik hak pinjaman maupun hak modal pada persekutuan. Namun perlu diingat bahwa pengembalian hak ini dilakukan setelah seluruh utang-utang persekutuan selesai dilunasi. Likuidasi tidak semata-mata sekutu langsung bubar bagitu saja, melainkan ada prosedur yang harus dilakukan yaitu dimulai dari menghitung laba-rugi operasional tahun berjalan dan melakukan penyesuaian serta penutupan terhadap akun-akun yang sudah tidak terpakai. Pemindahan laba-rugi ke rekening modal para sekutu harus sesuai dengan rasio laba-rugi yang disepakati sebelumnya, sehingga prosedur selanjutnya yang harus dilakukan adalah:

   a) Menjual semua aset non kas yang hasilnya direalisasikan menjadi kas. Dari hasil penjualan akan menunjukkan apakah terdapat laba atau terjadi rugi penjualan. Laba/rugi penjualan akan dibagi atau dibebankan ke rekening modal masing-masing sekutu berdasarkan rasio laba-rugi yang telah disepakati sebelumnya.
   b) Melakukan pembayaran kewajiban atau utang kepada kreditur. Pembayaran utang akan menggunakan sisa kas persekutuan dan tambahan dana dari penjualan aset yang telah dilakukan sebelumnya.
   c) Bila pembebanan realisasi (poin a) mengakibatkan saldo debit pada rekening modal sekutu, maka saldo debit tersebut dikompensasikan (*offset*) dengan saldo pinjaman (pinjaman persekutuan pada sekutu) pada sekutu tersebut. Jika tidak ada saldo pinjaman yang dapat dikompensasikan, maka sekutu dimaksud harus menyetor kekurangan modalnya (atau dibuatkan daftar tambahan/pendukung jika sekutu belum/tidak dapat menyetor).
   d) Sekutu yang akan mendapatkan pengembalian modal dari persekutuan merupakan sekutu yang memiliki saldo kredit di rekening modalnya.

SOAL LATIHAN

1. Persekutuan yang beranggotakan Fanny, Thalia, Andi, Bryan berdiri pada tanggal 3 September 2020. Mereka telah berunding untuk memberi nama persekutuan yang mereka dengan nama Fresh Co. Masing-masing sekutu menyetorkan uangnya sebesar:
   Fanny Rp 250.000.000, Thalia Rp 200.000.000, Andi Rp 175.000.000, dan Bryan Rp 125.000.000.
   Diminta:
   a. Buatlah jurnal atas pembentukan persekutuan Fresh Co

b. Susunlah neraca pembukaan untuk persekutuan Fresh Co per 3 September 2020

2. Saldo modal persekutuan Dana dan Paula pada tanggal 31 Desember 2020 berturut-turut Rp45.000.000 dan Rp55.000.000. Emilia sepakat bergabung dalam persekutuan tersebut dengan membeli masing-masing 1/5 kepentingan Dana dan Paula dengan membayar sebesar Rp20.000.000. Buatlah jurnal yang diperlukan untuk mencatat perpindahan modal dari Dana dan Paula kepada Emilia.

3. Sheren, Maudy, Laras dan Janice mendirikan persekutuan mereka pada awal tahun 2020, dan telah meraup untung untuk satu periode akuntansi 2020 sebesar Rp120.000.000. Modal masing-masing dari sekutu ini adalah Sheren Rp200.000.000, Maudy Rp150.000.000, Laras Rp50.000.000, dan Janice Rp100.000.000.

Diminta:

Hitunglah pembagian laba dan buatlah jurnal yang diperlukan jika pembagian:

a. Berdasarkan rasio modal masing-masing.
b. Berdasarkan rasio sama besar.
c. Berdasarkan perhitungan setelah dikurangi gaji dan bunga modal. Gaji Sheren Rp2.000.000/bulan, Maudy Rp1.500.000/bulan, dan bunga modal 10% diberikan atas saldo awal modal masing-masing. Sisanya laba dibagi dengan kesepakatan 50% untuk Sheren, 30% untuk Maudy, sedangkan Laras dan Janice masing-masing 10%.

4. Firma Bersama merupakan firma yang didirikan oleh Yuli, Ucca, Saskia, dan Elin. Mereka membagi laba atau rugi dengan perbandingan sebagai berikut: 30%:35%:20%:15%. Pada Desember 2020, posisi keuangan persekutuan sesaat sebelum dilikuidasi adalah seperti berikut.

Blossom Co.
Neraca
Per 28 Desember 2020

(dalam Rupiah)

Kas	5.000.000	Utang usaha	20.000.000
Aset Lainnya	78.750.000	Modal Yuli	22.500.000
		Modal Ucca	18.750.000
		Modal Saskia	11.250.000
		Modal Elin	11.250.000
Total Aset	**83.750.000**	**Total Kewajiban & Modal**	**83.750.000**

Mereka ber-4 memutuskan untuk menjual semua aset atas kepentingan bersama. Seluruh aset mereka terjual dengan harga Rp42.500.000. Buatlah jurnal dan laporan likuidasi!

SOAL KOMPREHENSIF

1. Chris dan Ollie memutuskan untuk membentuk sebuah persekutuan. Mereka sepakat bahwa Chris menanamkan modal Rp25.000.000 dan Ollie menanamkan modal Rp37.500.000. Chris menyediakan seluruh waktunya untuk usaha dan Ollie memberikan separuh waktunya. Persekutuan mereka mendapatkan laba bersih sebesar Rp210.000.000 dalam satu periode akuntansi. Dari data diatas hitunglah:
   a. Pembagian yang merata.
   b. Berdasarkan rasio investasi awal
   c. Berdasarkan rasio waktu yang diberikan untuk usaha
   d. Bunga 10% atas investasi awal dan sisanya dibagi dengan rasio 3:2.
   e. Bunga 10% atas investasi awal, tunjangan gaji masing-masing sebesar Rp19.000.000 untuk Chris dan Rp9.500.000 untuk Ollie dan sisanya dibagi rata.

2. Setelah akun-akun ditutup pada tanggal 3 Februari 2020, sebelum likuidasi persekutuan, akun modal Rachel, Bella, dan Jesslyn masing-masing adalah sebesar Rp27.750.000, Rp7.750.000 dan Rp10.000.000. Kas dan aset non-kas masing-masing berjumlah Rp35.000.000 dan Rp62.000.000. jumlah terutang pada kreditur adalah Rp32.000.000. Para sekutu membagi laba dan rugi dengan rasio 5:3:2. Antara 3 Februari dan 28 Februari, asset non-kas terjual senilai Rp62.000.000, sekutu yang mengalami defisiensi modal membayar kepada persekutuan, dan kewajiban diselesaikan.

   Pertanyaan:

   a. Siapkan laporan likuidasi persekutuan dengan menunjukkan
      - Penjualan asset dan pembagian rugi.
      - Pembayaran kewajiban.
      - Penerimaan defisiensi (dari sekutu yang mengalaminya).
      - Pembagian kas
   b. Jika sekutu yang mengalami deisiensi modal menyatakan pailit dan tidak dapat membayar kepada persekutuan. Buatlah perhitungan alokasi defisiensi menggunakan rasio awal modal, serta jurnal untuk:
      - Mengalokasikan defisiensi sekutu
      - Mendistribusikan kas yang tersisa.

LEMBAR JAWAB LATIHAN

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
September	3			
2020				

1. a. Jurnal

b. Neraca pembukaan per 3 September 2020.

Persekutuan FreshCo
Neraca Pembukaan, Per

Aset	**Ekuitas**
Kas	Modal, Fanny
	Modal, Talia
	Modal, Andi
	Modal, Bryan
Total Aset	**Total Ekuitas**

2. Jurnal Untuk Mencatat Perpindahan Modal Dari Dana dan Paula Kepada Emilia.

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Desember	31			
2020				

3. a. Rasio Modal Masing-Masing

Anggota	Modal Awal	Rasio	Rasio Berdasarkan Modal Masing-Masing	Total
Sheren				
Maudy				
Laras				
Janice				

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Januari	1			
2020				

Jurnal

b. Rasio Sama Besar

Anggota	Modal Awal	Rasio	Rasio Sama Besar	Total
Sheren				
Maudy				
Laras				
Janice				

Jurnal

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Januari	1			
2020				

c. Pembagian Sisa Laba.

Laba Neto ……..…… Rp. 150.000.000

Pembagian Laba Neto:

	Sheren	Maudy	Laras	Janice	TOTAL
Tunjangan Gaji /tahun					
Tunjangan Bunga					
Total					
Sisa Laba					
Laba Neto					

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Januari	1			
2020				

Jurnal

4. Laporan likuidasi.

Blossom Co.
Laporan Likuidasi Persekutuan

Keterangan	Kas	Aset Non Kas	Liabilitas	Yuli (30%)	Ucca (35%)	Saskia (20%)	Elin (15%)
Saldo Sebelum Realisasi							
Penjualan Aset dan Pembagian Kerugian							
Saldo Setelah Realisasi							
Pembayaran Liabilitas							
Saldo Setelah Pembayaran Liabilitas							
Kas Distribusikan Kepada Rekan-Rekan							
Saldo Akhir							

Untuk Desember 2020

Jurnal yang diperlukan

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

- **Penjualan Aset**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

- **Pembagian Rugi**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

- **Pembayaran Liabilitas**

- **Distribusi Kas Pada Rekan**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

LEMBAR JAWAB KOMPREHENSIF

1. a. Rasio Sama Besar.

Anggota	Modal Awal	Rasio	Rasio Sama Besar	Total
Chris				
Ollie				

b. Rasio Investasi Awal

Anggota	Modal Awal	Rasio	Rasio Berdasarkan Investasi Awal	Total
Chris				
Ollie				

c. Rasio Waktu

Anggota	Modal Awal	Rasio	Rasio Berdasarkan Waktu	Total
Chris				
Ollie				

d. Bunga 10%, dan Sisa Laba Dibagi Dengan Rasio 3:2

Laba Neto ……..…….…… Rp. 150.000.000
Pembagian Laba Neto:

	Chris	Ollie	TOTAL
Tunjangan Bunga			
Sisa Laba			
Laba Neto			

e. Bunga 10% dan Tunjangan Gaji, Sisa Laba Dibagi Rata

Laba Neto ……..……..…… Rp. 150.000.000
Pembagian Laba Neto:

	Chris	Ollie	TOTAL
Tunjangan Gaji			
Tunjangan Bunga			
Total			
Sisa Laba			
Laba Neto			

2. A. Laporan likuidasi

Keterangan	Kas	Aset Non Kas	Liabilitas	Rachel (5)	Bella (3)	Jesslyn (2)
Saldo Sebelum Realisasi						
Penjualan Aset dan Pembagian Kerugian						
Saldo Setelah Realisasi						
Pembayaran Liabilitas						
Saldo Setelah Pembayaran Liabilitas						
Penerimaan Defisiensi						
Saldo						
Kas Distribusikan Kepada Rekan-Rekan						
Saldo Akhir						

b. Alokasi Defisiensi

	Saldo Modal Sebelum Defisiensi	Alokasi Defisiensi	Saldo Modal Setelah Defisiensi
Rachel			
Bella			
Jesslyn			
Total			

Jurnal Yang Diperlukan

- **Mengalokasikan Defisiensi Sekutu**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

- **Mendistribusikan Kas Yang Tersisa.**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

Bab 7

Akuntansi Perseroan Terbatas

Karakteristik dari sebuah perseroan adalah sebuah entitas hukum, di mana berbeda dan terpisah dari individu yang mendirikan dan menjalankan perseroan tersebut. Hal yang paling dasar dalam sebuah perseroan adalah dapat dijualnya bagian kepemilikan, yang biasa disebut dengan saham (*stock* atau *share*).

KELAS SAHAM

1. Saham Biasa *(Common Stock)*
   Adalah satu jenis saham yang diterbitkan, biasanya saham biasa memungkinkan pemegang saham untuk memiliki hak yang sama atau setara, dan memiliki jumlah kepemilikan tertentu dalam perusahaan.
2. Saham Preferen *(Preferred Stock)*
   Adalah salah satu kelas saham yang memiliki keistimewaan yaitu dapat memperoleh dividen saham terlebih dahulu dengan melepas hak suaranya sebagai ganti dari hak istimewa tersebut.

Penyetoran Modal

Pencatatan setoran modal saham biasa dengan saham preferen tidak ada perbedaan. Pada umumnya, saham memiliki nilai nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada tiap lembar sertifikat saham. Seringkali pada saat pengeluaran/penjualan saham, harga jual berbeda dengan nilai nominal. Jika harga jual lebih tinggi dari nilai nominalnya maka selisih ini disebut agio saham, sebaliknya jika lebih rendah selisihnya disebut disagio saham.
Jurnalnya:

Kas/Bank	xxx	
Modal saham biasa		xxx
Atau		
Kas/Bank	xxx	
Modal Saham Biasa		xxx
Agio Saham		xxx
Atau		
Kas/Bank	xxx	
Disagio Saham		xxx
Modal Saham Biasa		xxx

Akuntansi untuk Dividen

Pembagian keuntungan dalam perseroan terbatas dilakukan melalui pembagian dividen. Dividen hanya dapat dibagikan apabila saldo laba ditahan bernilai positif. Pembagian dividen kepada para pemegang saham dapat berakibat sebagai berikut:

1. Penurunan aset dan modal perseroan.
2. Timbulnya suatu utang dan penurunan modal perseroan.
3. Tidak ada perubahan dalam aset, utang atau jumlah modal perseroan, tetapi hanya menimbulkan perubahan komposisi masing-masing elemen dalam modal perseroan seperti dalam hal dividen saham.

Beberapa jenis dividen yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham, antara lain:

1. Dividen tunai/kas
2. Dividen aset
3. Dividen saham

Pemecahan Saham

Ketika harga saham terlalu tinggi, suatu perseroan dapat menurunkan atau memperkecil nilai nominal yang tertera dalam lembaran saham dengan cara pemecahan saham (*stock split*). Tujuan pemecahan saham ini adalah agar nilai pasar per lembar saham dapat diturunkan, sehingga diharapkan dapat menarik minat investor untuk membeli dan memiliki saham tersebut. Meski dengan pemecahan saham ini mengakibatkan jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak namun nilai total saham yang beredar adalah tetap atau tidak berubah. Pemecahan saham ini tidak memerlukan pencatatan/penjurnalan.

Contoh:

Modal saham beredar pada contoh sebelumnya adalah Rp100.000.000, dengan nilai nominal per lembar Rp1.000 dan jumlah saham beredar 100.000 lembar.

Modal disetor:	
Saham biasa (**nilai nominal Rp1.000 per lembar**, modal dasar Rp500.000, modal dasar yang ditempatkan dan disetor **100.000 lembar**)	Rp 100.000.000
Agio saham biasa	25.000.000
Total modal disetor	**Rp 125.000.000**
Laba ditahan	85.000.000
Total modal	**Rp 210.000.000**

Perseroan melakukan pemecahan saham 2 untuk 1. Ini berarti bahwa setiap satu lembar saham akan dipecah menjadi 2 (dua) lembar. Dengan demikian jumlah lembaran yang sebelumnya 100.000 lembar akan berubah menjadi 200.000 lembar, sedangkan nilai nominal yang sebelumnya sebesar Rp1.000 per lembar menjadi Rp 500 per lembar. Pemecahan saham ini merubah nilai nominal per lembar saham dan jumlah lembar saham, tetapi tidak mengubah nilai saham secara keseluruhan.

Komposisi modal PT Palembang Sukses setelah pemecahan saham adalah sebagai berikut:

Modal disetor:	
Saham biasa (**nilai nominal Rp 500 per lembar**, modal dasar Rp500.000, modal dasar yang ditempatkan dan disetor **200.000 lembar**)	Rp 100.000.000
Agio saham biasa	25.000.000
Total modal disetor	**Rp 125.000.000**
Laba ditahan	85.000.000
Total modal	**Rp 210.000.000**

Penebusan atau Penarikan Kembali Modal Saham

Perseroan dapat menarik atau menebus sahamnya yang telah dijual/beredar. Penarikan kembali ini dilakukan antara lain agar saham yang ditarik tersebut dapat diterbitkan kembali antara lain untuk bonus bagi karyawan. Saham yang telah diterbitkan dan kemudian diperoleh kembali tersebut dinamakan saham treasuri (*treasury stock*). Ada 2 (dua) metode akuntansi yang dapat digunakan untuk mencatat saham treasuri ini, yaitu:

1. Metode biaya (*cost*), dan
2. Metode nilai nominal (*par value)*

SOAL LATIHAN

1. Sebuah perseroan Milenial mengeluarkan/menjual 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp3.000 per lembar. Anda diminta untuk membuat jurnal dari penjualan saham jika:
   1. Harga jual saham adalah Rp3.500
   2. Harga jual saham adalah Rp3.000
   3. Harga jual saham adalah Rp2.500

2. PT Heather mengeluarkan saham sebanyak 1.000.000 lembar dengan nilai nominal per lembar Rp2.000. Buatlah jurnal untuk mencatat penjualan saham jika:
   1. 150.000 lembar saham biasa dijual dengan harga Rp1.750 per lembar,
   2. Dijual 250.000 lembar saham perusahaan dengan harga Rp2.200 per lembar .
   3. Dilakukan penjualan 400.000 lembar dengan harga disepakati Rp2.500 per lembar.
   4. 200.000 lembar saham dijual dengan nilai nominal Rp2.000 dan perusahaan menerima aset non kas berupa tanah dengan nilai wajar Rp500.000.000

3. Pada tanggal 7 Januari, PT Roto Pemuda memperoleh Kembali 40.000 lembar saham biasa seharga Rp 6.000/lembar, lalu di tanggal 17 Februari PT Roto Pemuda menjual 10.000 lembar saham yang diperoleh Kembali seharga Rp 7.000/lembar, dan pada tanggal 12 Maret PT Roto Pemuda menjual sisa saham tersebut seharga Rp 5.000/lembar. Buatla ayat jurnal yang diperlukan!

4. Modal saham beredar PT Hot Sauce Rp2.000.000.000, dengan nilai nominal per lembar Rp1.000 dan jumlah saham beredar 1.000.000 lembar.

Modal disetor:	
Saham biasa (**nilai nominal Rp 1.500 per lembar**, modal dasar Rp2.000.000, modal dasar yang ditempatkan dan disetor **1.000.000 lembar**)	Rp 1.500.000.000
Agio saham biasa	250.000.000
Total modal disetor	**Rp 1.750.000.000**
Laba ditahan	750.000.000
Total modal	**Rp 2.500.000.000**

Perseroan melakukan pemecahan saham 3 untuk 1. Ini berarti bahwa setiap satu lembar saham akan dipecah menjadi 3 (tiga) lembar.

Diminta: hitung jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor beserta harga per lembar, jumlah lembar saham setelah pemecahan dan komposisi modal saham PT Hot Sauce!

SOAL KOMPREHENSIF

1. 21 Januari 2019 PT Optimal Jaya Maju mengeluarkan/menjual 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp4.000 per lembar, saham yang terjual pada periode tersebut sebanyak 800.000 lembar saham dengan harga Rp4.750. Pada 21 Desember 2019, PT Optimal Jaya Maju akan membagikan dividen tunai sebesar Rp250 untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya. Pada saat pembayaran dividen tersebut lembar saham ditempatkan dan disetor sebanyak 800.000 lembar. Anda diminta membuat:
   a. Perhitungan dan jurnal yang diperlukan pada tanggal 21 Januari 2019
   b. Perhitungan dan jurnal yang diperlukan pada tanggal 21 Desember 2019

2. PT Yamato memiliki 750.000 lembar saham biasa yang beredar dengan nilai pari Rp35,000. Pada tanggal 8 Januari, PT Alam Kencana mengumumkan dividen saham 5% yang akan diterbitkan pada tanggal 12 Mei kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 13 April. Harga pasar untuk saham tersebut pada tanggal 8 Januari adalah sebesar Rp50.000 per lembar.
   a. Buatlah ayat jurnal yang diperlukan pada tanggal 8 Januari
   b. Buatlah ayat jurnal yang diperlukan pada tanggal 12 Mei
   c. Buatlah ayat jurnal yang diperlukan pada tanggal 13 April

LEMBAR JAWAB LATIHAN

1. a. Harga jual saham adalah Rp3.500

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

b. Harga jual saham adalah Rp3.000

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

c. Harga jual saham adalah Rp2.500

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

2. 1.

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

2.

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

3.

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

4.

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

3. Jurnal yang diperlukan

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

4. Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor beserta harga per lembar, serta jumlah lembar saham setelah pemecahan, dan komposisi modal saham setelah pemecahan.
   - Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor beserta harga/lembar

   ⟶ Modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada awalnya **1.000.000 lembar** menjadi **3.000.000 lembar**

   ⟶ Nilai nominal yang sebelumnya sebesar Rp 1.500 menjadi Rp 500

   - Komposisi modal setelah pemecahan

Modal disetor:	
Saham biasa (**nilai nominal Rp 500 per lembar**, modal dasar Rp2.000.000, modal dasar yang ditempatkan dan disetor **3.000.000 lembar**)	Rp 1.500.000.000
Agio saham biasa	250.000.000
Total modal disetor	**Rp 1.750.000.000**
Laba ditahan	750.000.000
Total modal	**Rp 2.500.000.000**

LEMBAR JAWAB KOMPREHENSIF

1.a. Jurnal pada 21 Januari 2019

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

Perhitungan :

1.b. Jurnal pada 21 Desember 2019

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

Perhitungan :

2.

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

Bab 8

Akuntansi Koperasi

Koperasi merupakan badan hukum yang beranggotakan perorangan yang kegiatannya berlandaskan pada asas kekeluargaan. Koperasi memiliki 3 simpanan yang umumnya diserahkan oleh anggota ke koperasi sebagai salah satu sumber pendanaan koperasi. Simpanan yang dimaksud adalah:

- **Simpanan Pokok**: Simpanan yang harus dibayar oleh anggota ke koperasi pada saat masuk menjadi anggota koperasi (hanya 1 kali bayar). Simpanan ini tidak dapat diambil kembali selama masih menjadi anggota koperasi.
- **Simpanan Wajib**: Simpanan yang wajib dibayar oleh anggota koperasi secara rutin dalam waktu tertentu (iuran rutin).
- **Simpanan Sukarela**: Simpanan yang dibayar oleh anggota koperasi secara sukarela dan sewaktu waktu dapat diambil oleh anggota yang bersangkutan sesuai dengan jumlah yang dibayarkan.

Pencatatan Transaksi Koperasi

Tahap awal dalam penyusunan laporan keuangan dalam akuntansi koperasi adalah melakukan pencatatan. Maksud dari pencatatan yang dilakukan akuntansi koperasi adalah mencatat masuknya anggota, mencatat terjadinya transaksi simpan pinjam, mencatat penjualan dan pembelian kepada anggota dan non-anggota, mencatat angsuran pinjaman anggota dan non-anggota dan pelunasan.

Masuknya Anggota

Contoh: 1 April 2020 Nadia masuk jadi anggota Koperasi Terbuka dan membayar uang sebesar Rp50.000 untuk simpanan pokok dan Rp30.000 untuk simpanan wajib.

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2020 April	1	Kas		80.000	
		Simpanan pokok Nadia			50.000
		Simpanan wajib Nadia			30.000

Transaksi Simpan Pinjam

Aktivitas yang dilakukan koperasi simpan pinjam adalah memberikan pinjaman kepada anggota koperasi serta kepada non anggota. Pinjaman yang diberikan adalah berbentuk uang. Pencatatan transaksi untuk anggota dan non anggota sebenarnya sama saja, yang membedakan adalah pada saat pemberian jasa/bunga dan nama akunnya. Piutang untuk anggota digunakan akun piutang anggota yang berada di posisi debit dan di kredit nya

adalah kas. Sedangkan untuk piutang non-anggota menggunakan akun piutang non anggota di debit dan akun kas di kredit.

Contoh:
Pada 1 Juli 2020 Clarrisa seorang anggota koperasi meminjam uang kepada koperasi sebesar Rp1.000.000 dengan jasa/bunga sebesar 1% perbulan tetap untuk 10 bulan. Pada tanggal 5 Juli 2020 Rinna non anggota meminjam uang sebesar Rp500.000 dengan jasa sebesar 1,5% perbulan tetap untuk 10 bulan. Ayat jurnal yang diperlukan:

- **1 Juli 2020 untuk anggota Clarrisa**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2020 Juli	1	Piutang simpan pinjam anggota		1.000.000	
		Kas			1.000.000
		Piutang jasa/ bunga anggota		100.000	
		Pendapatan jasa anggota			100.000

5 Juli 2020 untuk non anggota Rinna

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2020 Juli	5	Piutang simpan pinjam non anggota		500.000	
		Kas			500.000
		Piutang jasa/ bunga non anggota		75.000	
		Pendapatan jasa non anggota			75.000

Angsuran Anggota dan Pada Saat Pelunasan

Contoh: Pada Tanggal 2 Agustus 2020 Clarrisa dan Rinna membayar utangnya pada koperasi untuk angsuran pertama sebesar Rp110.000 sudah termasuk jasa/bunga. Rinna membayar sebesar Rp57.500 juga sudah termasuk jasa/bunga. Ayat jurnal yang diperlukan adalah:

- **Clarrisa**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2020 Agustus	2	Kas		110.000	
		Piutang simpan pinjam anggota			100.000
		Piutang jasa/ bunga anggota			10.000

- **Rinna**

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2020 Agustus	2	Kas		57.500	
		Piutang simpan pinjam non anggota			50.000
		Piutang jasa/ bunga non anggota			7.500

Jurnal di atas berlaku sampai dengan piutang simpan pinjam anggota dinyatakan lunas. Dalam buku besar buku besar pembantu piutang akan terlihat jumlah piutang simpan pinjam anggota akan 0 atau sudah habis jika anggota telah melunaskan piutangnya ke koperasi.

Pencatatan Transaksi Pembelian dan Penjualan Barang Dagangan

Akuntansi koperasi sebenarnya hampir sama dengan akuntansi perusahaan lainnya, namun yang membedakannya adalah di akun-akunnya saja. Di koperasi konsumsi atau pemasaran, terdapat persediaan barang dagang, sedangkan di koperasi simpan pinjam tidak ada persediaan, sehingga faktor itulah yang membedakan antara koperasi konsumsi dan koperas simpan pinjam.

Perlu diketahui bahwa pada koperasi komsumsi atau pemasaran terdapat transaksi penjualan yang melibatkan anggota dan non anggota koperasi. Dengan adanya transaksi-transaksi tertentu, maka akan ada akun yang dicatat dengan sedikit berbeda dengan perusahaan umum lainnya.

Contoh:

Pada tanggal 4 Agustus 2020, koperasi melakukan penjualan kepada anggota Clarissa sebesar Rp500.000 dengan beban pokok penjualan Rp300.000 dan non-anggota Rinna sebesar Rp600.000 dengan beban pokok penjualan Rp300.000, jika pencatatannya menggunakan metode perpetual, maka ayat jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi tersebut adalah:

Ayat jurnal untuk mencatat transaksi anggota Clarissa:

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2020 Agustus	4	Kas/ piutang anggota		500.000	
		Penjualan pada anggota Clarissa			500.000
		Beban pokok penjualan		300.000	
		Persediaan barang dagangan			300.000

Ayat jurnal untuk mencatat transaksi non anggota Rinna:

Tanggal		Keterangan	Ref Post	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2020 Agustus	4	Kas/ piutang non anggota		600.000	
		Penjualan pada non anggota			600.000
		Beban pokok penjualan		300.000	
		Persediaan barang dagangan			300.000

Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

SHU (Sisa Hasil Usaha) adalah suatu bentuk laporan keuangan yang terdiri dari pendapatan dan beban koperasi pada periode tertentu. SHU juga dapat dikatakan sebagai Laba atau Rugi koperasi. Pada saat RAT (Rapat Anggota Tahunan), SHU biasanya diperoleh dari kegiatan anggota dan non-anggota. SHU dari kegiatan anggota akan dibagikan ke anggota, namun harus dikurangi terlebih dahulu dengan cadangan yang telah ditentukan serta dikurangi juga dengan beberapa bagian (persentase tertentu yang telah diatur dalam akte pendirian). Cadangan yang dimaksud meliputi: dana pengurus, dana pegawai, dana sosial, dana pendidikan, dana pembangunan daerah kerja, dan lainnya. Sisa hasil usaha dari non-

anggota tidak dibagikan pada anggota, melainkan untuk cadangan koperasi, pengurus, pegawai, dana sosial, dana pendidikan, dan dana pembangunan daerah kerja.

SOAL LATIHAN

1. Baru-baru ini tanggal 1 Juni 2020 Koperasi Induk Nusantara menerima 5 orang anggota baru dan mereka membayar uang sebesar Rp100.000 per orang untuk simpanan dan Rp50.000 per orang untuk simpanan wajib. Dari transaksi diatas buatlah jurnal atas transaksi tersebut!

2. Pada tanggal 10 September 2020, melakukan pembelian barang dagangan dari anggota Aziz, dan melakukan penjualan kepada anggota Faroh. Tansaksi tersebut bernilai Rp2.000.000 dan Rp500.000 yang disertai dengan beban pokok penjualan sebesar Rp100.000. Dari transaksi tersebut buatlah jurnal nya!

3. Koperasi Simpan Pinjam yang bernama Koperasi Bintang Cerah menerima pembayaran angsuran utang dari kedua anggotanya yang bernama Dandi dan Shinta pada tanggal 15 Agustus 2020. Utang yang dibayarkan Dandi ke koperasi sebesar Rp100.000 dengan bunga Rp20.000 sebagai angsuran pertamanya. Sedangkan Shinta membayar sebesar Rp220.000 yang dimana sudah termasuk jasa/bunga (1% per bulan). Buatlah jurnal atas transaksi tersebut!

4. Dua bulan kemudian, Koperasi Simpan Pinjam Bintang Cerah menerima pelunasan utang dari kedua anggotanya. Dandi melakukan pelunasan utang sebesar Rp400.000 dengan bunga Rp10.000. Sedangkan Shinta membayar sebesar Rp500.000 dan bunga Rp50.000. Buatlah jurnal atas transaksi tersebut!

SOAL KOMPREHENSIF

1. Pada akhir tahun 2020 Koperasi Cinta Damai mengadakan Rapat Anggota Tahunan yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil kerja koperasi selama tahun berjalan. Hasil rapat menyatakan bahwa koperasi memperoleh SHU sebesar Rp 60.000.000 yang didapat dari anggota maupun non anggota (dari anggota Rp 40.000.000 dan non anggota Rp20.000.000). Dibawah ini adalah data-data dari Koperasi Cinta Damai:
   a. Total jasa modal Simpanan pokok koperasi adalah sebesar Rp30.000.000 dan Simpanan wajib lebih sedikit Rp8.000.000 dari Simpanan pokok.
   b. Retno merupakan salah satu anggota koperasi Cinta Damai, beliau meminjam dana sebesar Rp 8.000.000. Diketahui total seluruh pinjaman pada anggota sebanyak Rp 70.000.000. Selain melakukan pinjaman Retno juga sering membeli barang di Koperasi.

Jasa Pembelian pada Retno sebesar Rp2.000.000, dan total seluruh pembelian koperasi adalah Rp18.000.000. Selain Retno, Ibu Icha juga merupakan anggota Koperasi Cinta damai yang memiliki Jasa Penjualan sebesar Rp 6.500.000, dan total seluruh penjualan koperasi adalah Rp 45.000.000.

Berdasarkan keputusan rapat, alokasi SHU ditetapkan dengan persentase seperti dibawah ini:

Bagian	Persentase SHU Anggota	Persentase SHU Non Anggota
1.Anggota Jasa modal 20 % Jasa simpan pinjam 10 % Jasa penjualan 10 % Jasa pembelian 10 %		
2. Cadangan koperasi	20 %	30 %
3. Dana pengurus	10 %	30 %
4. Dana pegawai	5 %	25 %
5. Dana pendidikan koperasi	5 %	5 %
6 .Dana pembangunan daerah kerja	5 %	5 %
7. Dana sosial	5 %	5 %
Total	100 %	100 %

Diminta :

a. Buatlah pembagian SHU koperasi
b. Jurnal pembagian SHU
c. Perhitungan SHU dan jurnal untuk membayar pembagian SHU untuk Retno

2. Koperasi Sehati yang bergerak di bidang konsumsi hanya melayani kepentingan anggotanya saja. Data yang telah direkap oleh Koperasi untuk tanggal 31 Desember 2020 meliputi, Total penjualan koperasi sebesar Rp.45.000.000, Harga pokok barang yang dijual sebesar Rp.23.000.000, Total beban koperasi sebesar Rp.5.000.000, Total simpanan anggota per 31 Desember 2020 Rp.38.000.000, dan Total simpanan anggota per 31 Desember 2020 adalah Rp.50.000.000. Diketahui SHU koperasi dialokasikan dengan ketentuan sebagai berikut: Jasa Modal 35%, Jasa Anggota 25% , Jasa Penjualan 20%, Jasa Pembelian 10%, Cadangan Koperasi 5%, dan Dana Sosial 5%

   Dari data yang tersedia, buatlah:

   a. Pembagian SHU koperasi
   b. Jurnal Pembagian SHU
   c. Hitunglah SHU anggota Evi, jika Evi memiliki simpanan pokok dan wajib Rp950.000, dan jumlah pembelian pada koperasi sebesar Rp.2.900.000
   d. Buat jurnal untuk mencatat pembayaran. pambagian SHU untuk Evi

LEMBAR JAWAB LATIHAN

1. Jurnal Transaksi Koperasi Induk Nusantara

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Juni	1			
2020				

2. Jurnal Transaksi Koperasi Dagang

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
September	10			
2020				

3. Jurnal Transaksi Koperasi Simpan Pinjam Bintang

- **Dandi**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Agustus	15			
2020				

- **Shinta**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Agustus	15			
2020				

4. Jurnal Transaksi Koperasi Simpan Pinjam Bintang

- **Dandi**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Oktober	15			
2020				

- **Shinta**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
Oktober	15			
2020				

LEMBAR JAWAB KOMPREHENSIF

1. A. Pembagian SHU Koperasi.

- **SHU Anggota**

BAGIAN	PERHITUNGAN PERSENTASE	JUMLAH
TOTAL		

- **SHU Non Anggota**

BAGIAN	PERHITUNGAN PERSENTASE	JUMLAH
TOTAL		

b. Jurnal Pembagian SHU

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

c. Perhitungan SHU Untuk Retno

- **SHU (Jasa Simpanan)** = ——— × =

- **SHU (Jasa Usaha)** = ——— × =

Total Penerimaan _____

- **Jurnal Saat Pembayaran Kepada Anggota**

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

2. SHU =

a. Pembagian SHU Koperasi

BAGIAN	PERHITUNGAN PERSENTASE	JUMLAH
Total		

b. Jurnal Pembagian SHU

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

c. Perhitungan SHU untuk Evi

- **SHU Modal** = ———— × =

- **SHU Anggota** = ———— × =

Total Penerimaan

d. Jurnal Saat Pembayaran Kepada Anggota

TANGGAL		KETERANGAN	DEBIT	KREDIT

DAFTAR PUSTAKA

Fess, Philip E., C. Rollin Niswonger, dkk, , *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi 16, Jilid 1, Dialihbahasakan oleh Hygnus Ruswinarto. 1999.Penerbit : Erlangga, Cetakan IX, Jakarta.

Hanafi. 2004. *Investasi Portofolio*. Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Safri.2002. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Haryono, Yusuf. 1997. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.

Horngren, Charles T.; Harrison JR, Walter; & Robinson, Michael A. *Akuntansi di Indonesia*. Dialih bahasakan oleh Secokusumo. 1997. Jakarta: Salemba Empat.

Horngren, C. T., & Harrison, W. T. (2007). *Akuntansi* , Edisi 7. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 50*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan seri Buku Kompartemen Akuntan Pendidik. 2016. *Pengantar Akuntansi Berbasis SAK ETAP* (Revisi 1). Palembang: Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

Ikhsan, Arfan. 2009. *Pengantar Praktis Akuntansi* (Edisi Ke-1). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Irfan, Ali. 2008. *Akuntansi Industri* (Jilid 1). Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Carl S. Warren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation.* Jakarta: Salemba Empat.

(Prof. Dr. Slamet Sugiri, Modul 1 Persekutuan Pembentukan, Operasi, dan Perubahan Kepemilikan)